

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH DALAM  
PEMAHAMAN MUFRADAT PADA PESERTA DIDIK  
KELAS VII MTsN 4 KOTA PALU**



**SKRIPSI**

*Skripsi Ini Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN)  
Datokarama Palu*

**Oleh**

**NURASMI**  
**NIM: 20.1.02.0008**

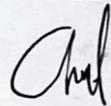
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Déngan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* dalam Pemahaman *Mufradāt* pada Peserta Didik Kelas VII MTsN 4 Kota Palu” benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang di peroleh karnanya batal demi hukum.

Palu, 22 Juli 2024 M  
16 Muharram 1446 H

Peneliti



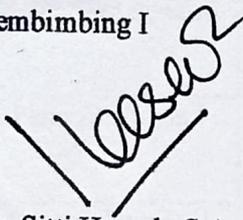
Nurasmí  
Nim: 20.1.02.0008

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* dalam Pemahaman *Mufradāt* pada Peserta Didik Kelas VII MTsN 4 Kota Palu" Oleh mahasiswa atas nama Nurasmu NIM 20.1.02.0008, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. Setelah dengan saksama meneliti mengoreksi skripsi yang bersangkutan maka masing-masing pembimbing menyetujui bahwa skripsi telah memenuhi syarat untuk di ujjankan.

Palu, 22 Juli 2024 M  
16 Muharram 1446 H

Pembimbing I



Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd  
NIP.19700831 200901 2 002

Pembimbing II

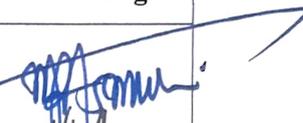
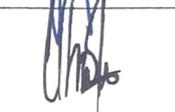


Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I  
NIP.19901224 202012 2 002

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Nurasmu NIM. 20.1.02.0008 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* dalam Pemahaman *Mufradāt* pada Peserta Didik Kelas VII MTsN 4 Kota Palu” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 20 Agustus 2024 M. yang bertepatan dengan 15 Safar 1446 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan huna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dengan beberapa perbaikan.

## DEWAN PENGUJI

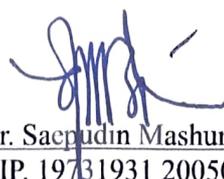
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I	
Penguji Utama I	Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.I	
Penguji Utama II	Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I	
Pembimbing I	Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.	
Pembimbing II	Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I	

## Mengetahui:

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Arab

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan

  
Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 197201042003121001

  
Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 197319312005011070



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ  
عَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Syukur Al-hamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah Swt. atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan target waktu yang direncanakan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw., keluarga sahabat serta pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dorongan dari semua pihak baik dalam bentuk motivasi dukungan moril maupun materil, skripsi ini tidak mungkin terwujud sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, pada lembaran ini sepatutnya penulis menyampaikan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta bapak Lukman dan Ibu Norma yang telah menjadi orang tua terhebat. Terima kasih yang tiada habisnya atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, doa yang yang tak pernah putus, materi, motivasi, nasehat dan pengorbanan yang diberikan dalam membimbing dan membina penulis dari kecil hingga peneliti dapat merasakan bangku perkuliahan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag., selaku Rektor UIN Datokarama Palu yang telah banyak memberikan kebijakan selama perkuliahan dan penyelesaian studi hingga semuanya dapat berjalan dengan lancar.

3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd,I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan UIN Datokarama Palu yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
4. Bapak Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I., selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu, dan ibu Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I selaku sekertaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu yang telah memberi kebijakan, mendorong, mengarahkan peneliti dalam proses penyelesaian studi di bangku perkuliahan.
5. Ibu Dr. Sitti Hasnah S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I. selaku pembimbing II, atas segala bimbingan, arahan dan meluangkan tenaga serta waktunya memberi masukan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Zaifullah, S.Pd., M.Pd. selaku penasehat akademik, yang selalu bersedia meluangkan waktunya dalam memberikan arahan dan motivasi kepada penulis.
7. Para Dosen pengajar di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu yang dengan ikhlas membagi ilmu dan pengalaman sebagai bekal penulis di masa sekarang dan yang akan datang.
8. Bapak Dr. H. Taufik S.Ag., M.Ag. Selaku Kepala MTsN 4 Kota Palu yang telah memberi izin dan menerima peneliti melaksanakan penelitian serta memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data-data yang penulis butuhkan.

9. Ketiga kaka kesayangan penulis yaitu Irmayanti, Ismayani dan Nurwana yang turut memberikan doa, memberikan dukungan moril dan materil, serta memotivasi penulis hingga sampai ke tahap ini.
10. Sahabat-sahabatku Ratu mutiara, Firta Dewi, Reski Wahyuni yang telah banyak membantu memberikan semangat dan motivasi.
11. Teman-teman seperjuangan PBA 1, keluarga Program Studi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2020 dan HMPS PBA angkatan 2020 yang peneliti tidak bisa sebutkan satu-persatu yang telah memberikan doa dan dukungannya.

Akhirnya, kepada semua pihak penulis senantiasa mendokan semoga Allah segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan kebaikan dan kelancaran disetiap urusan. *Aamiin*

Palu, 22 Juli 2024 M  
Peneliti

Nurasmi  
Nim: 20.1.02.0008

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
ABSTRAK .....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Penegasan Istilah.....	7
E. Garis-Garis Besar Isi .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Kajian Teori .....	13
1. Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> .....	13
2. Pemahaman <i>Mufradāt</i> .....	20
C. Kerangka Pemikiran.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Pendekatan dan Desain Penelitian .....	30
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Kehadiran Peneliti.....	32
D. Data dan Sumber Data .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data .....	36
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	37

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
A. Profil MTsN 4 Kota Palu .....	40
B. Penerapan Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> .....	45
C. Kendala dan Solusi Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> .....	56
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Implikasi Penelitian.....	61

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

TABEL 2.1: Data Matriks Penelitian Terdahulu.....	12
TABEL 4.1: Data Peserta Didik MTsN 4 Kota Palu .....	43

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I	: Pedoman Wawancara
Lampiran II	: Pedoman Observasi
Lampiran III	: Pedoman Dokumentasi
Lampiran IV	: Daftar Informan
Lampiran V	: Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran VI	: SK Pembimbing
Lampiran VII	: Lembar Konsultasi Pembimbing Skripsi
Lampiran VIII	: Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran IX	: Undangan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran X	: SK Penguji Proposal Skripsi
Lampiran XI	: Daftar Hadir Seminar Proposal
Lampiran XII	: Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
Lampiran XIII	: Surat Izin Penelitian
Lampiran XIV	: Surat Izin Telah Melakukan Penelitian
Lampiran XV	: Dokumentasi
Lampiran XVI	: Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

Nama Peneliti : Nurasmi

NIM : 20.1.02.0008

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* dalam Pemahaman *Mufradāt* pada Peserta Didik Kelas VII MTsN 4 Kota Palu

---

Skripsi ini membahas tentang penerapan model pembelajaran *make a match* dalam pemahaman *mufradāt* pada peserta didik kelas VII MTsN 4 Kota Palu. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran *make a match* dalam pemahaman *mufradāt* pada peserta didik kelas VII MTsN 4 Kota Palu, apa kendala dan solusi penerapan model pembelajaran *make a match* dalam pemahaman *mufradāt* pada peserta didik kelas VII MTsN 4 Kota Palu.

Penelitian dalam skripsi menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dan sumber data penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab kelas VII dan peserta didik Kelas VII B yang akan terlibat langsung dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran *make a match*.

Hasil penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran *make a match* diterapkan di kelas VII agar pemahaman peserta didik mengenai *mufradāt* lebih baik dan fasih sesuai dengan pengucapan yang benar. Penerapan model pembelajaran *make a match* dalam pemahaman *mufradāt* pada materi البيت di kelas VII B dimulai beberapa langkah. 1) tahap persiapan. 2) tahap pelaksanaan dalam pemahaman *mufradāt* terdiri tiga langkah a) menyampaikan tujuan pelajaran, b) mengkoordinasikan ke dalam tim belajar, c) membantu kerja tim dalam belajar. 3) terakhir tahap evaluasi. Kendala dalam penelitian ini adalah beberapa peserta didik dalam pelafalan bahasa Arab yang kurang fasih belum benar saat menyebutkan *mufradāt*. Peserta didik yang belum mampu mengucapkan kosa kata dengan benar sebanyak 5 orang dan peserta didik yang belum mampu membaca teks dengan intonasi yang benar dan lancar sebanyak 8 orang. Adapun solusi yang diberikan guru kepada peserta didik yang belum lancar dalam membaca kata bahasa Arab dalam penerapan model pembelajaran *make a match* adalah setiap pembelajaran *mufradāt* selalu dimulai dengan guru membacakan *mufradāt* secara berulang-ulang kemudian peserta didik mengikutinya dan guru membenarkan bacaan peserta didik yang belum benar.

Implikasi penelitian ini adalah hendaknya mengoptimalkan penerapan model pembelajaran *make a match* dalam pemahaman *mufradāt* agar lebih kreatif dan menyenangkan. karena, model pembelajaran ini dapat memberikan dampak efektifitas proses pembelajaran yang dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Melalui penerapan model *make a match* diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mudah dalam mempelajari *mufradāt*.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Di lambangkan	Tidak Di lambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	Ze (dengan titik di bawah)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ث	Syain	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nin	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka di tulis dengan tanda (‘).

## 2. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

*Syaddah* atau *Tasydid* dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah *Tasydid*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *Syaddah*.

رَبَّنَا	DiTulis	Rabbanaa
نَعْم	DiTulis	Nu"ima
عَدُوّ	DiTulis	'aduwwun
الْحَجّ	DiTulis	Al-hajj

## 3. Ta' Marbuthoh di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis *h*

هِبَة	DiTulis	<u>Hibah</u>
جِزْيَة	DiTulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti Zakat, Shalat, dan sebagainya, kecuali bisa dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَة الْأَوْلِيَاءِ	DiTulis	'Karamatun al-auliyā
-------------------------	---------	----------------------

c. Bila *ta' marbutah* hidup dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, *dhammah* ditulis “*t*”.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	DiTulis	Zakatul fitri
-------------------	---------	---------------

#### 4. Vokal Pendek

◌َ	DiTulis	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	DiTulis	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	DiTulis	<i>Dammah</i>	U

#### 5. Vokal Panjang

<i>Fathah + Alif</i> جاهلية	Ditulis	Ā
	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
<i>Fathah + ya' mati</i> يسعي	Ditulis	Ā
	Ditulis	<i>Yas'ā</i>
<i>Kasrah + ya' mati</i> كريم	Ditulis	ī
	Ditulis	<i>Karīm</i>
<i>Dammah + waw mati</i> فروود	Ditulis	Ū
	Ditulis	<i>Furūd</i>

#### 6. Vokal Rangkap

<i>Fathah + ya' mati</i> بينكم	Ditulis	Ai
	Ditulis	<i>Bainakum</i>
<i>Fathah + waw mati</i> قول	Ditulis	Au
	Ditulis	<i>Qaul</i>

#### 7. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Di pisahkan Dengan Apostrof

انتم	DiTulis	<i>Antum</i>
------	---------	--------------

اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>Lain syakartum</i>

### 8. Kata Sandang *Alif + Lam*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*Alif Lam Ma'rifah*). dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *Syamsiyah*, maupun huruf *Qamariyah* kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

a) Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	DiTulis	Al-Qur'an
القياس	DiTulis	Al-Qiyas

b) Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menyebabkan *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l "el" nya.

السماء	DiTulis	Al-sama'
الشمس	DiTulis	Al-syams

### 9. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya, yaitu:

ذوى الفروض	DiTulis	Zawial-furūd
اهل السنة	DiTulis	Ahl as-sunnah

### 10. Lafadz Al-Jalalah dan Al-Qur'an

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *Mudaf ilaihi* (Frasa nominal), ditransliterasikan sebagai huruf *hamzah*. Contoh:

دين الله : *dīnullāhi*

بالله : *billāhi*

Adapun *ta' marbuta* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, dan ditransliterasikan dengan huruf (t), contoh:

هم في رحمة الله

Adapun tulisan khusus kata *Al-Qur'an* ditulis *Al-Qur'an* (Bukan *al-Qur'an* atau *Al-qur'an*), kecuali bila ditransliterasikan dari bahasa aslinya (Arab) maka ditulis *al-Qur'an*.

## 11. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

1. swt : *Subhanahu wa ta'ala*
2. saw : *Sallallahu 'alaihi wa sallam*
3. as : *'Alaihi salam*
4. ra : *Radiyahallahu 'anhu*
5. H : *Hijriyah*
6. M : *Milladiyyah/Masehi*
7. SM : *Sebelum masehi*
8. W : *Wafat*
9. Q.S..(..):4 : *Al-qur'an Surah..., ayat ayat 4*
10. HR : *Hadis Riwayat*

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan sebuah proses salah satu guru yang memberikan ilmu pengetahuan terhadap peserta didik dan upaya peserta didik sendiri untuk memperoleh ilmu pengetahuan.<sup>1</sup> Pembelajaran bahasa Arab merupakan proses belajar mengajar yang sangat kompleks, artinya keberhasilan proses tersebut ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain faktor guru dan faktor peserta didik.<sup>2</sup>

Bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur'an, bahasa komunikasi dan informasi umat Islam. Mempelajari bahasa Arab merupakan kewajiban agama, karena memahami bahasa Arab menjadi syarat untuk memahami ajaran Islam dengan baik.

Sebagaimana dijelaskan bahwa Allah SWT telah menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa al-Qur'an al-Karim, kitab suci terakhir yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, penutup para nabi dan rasul. Sebagaimana firman-Nya di dalam Q.S Yusuf/12:2.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

Terjemahnya:

Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.<sup>3</sup>

Ibnu katsir berkata ketika menafsirkan surat Yusuf ayat 2 di atas “yang demikian itu (bahwa al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab) karena bahasa Arab adalah bahasa yang paling fasih, jelas, luas, dan maknanya lebih mengena lagi cocok untuk jiwa manusia. Oleh karena itu kitab yang paling mulia yaitu (al-Qur'an) diturunkan kepada Rasul yang paling mulia yaitu (Rasulullah), dengan bahasa termulia yaitu (bahasa Arab), melalui perantara malaikat yang paling mulia yaitu (Malaikat Jibril)

---

<sup>1</sup>Fatur dan Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Madani, 2015), 35.

<sup>2</sup>Ni'mah Khoirotun, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Qiro'ah Bahasa Arab dengan Teknik *Make a Match* di Kelas V MI Pucangro Lamongan,” *MIDA: Jurnal Guru Dasar Islam*, 4,no.1 (Januari 2021): 1.

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan* (Bandung: CV Darus Sunnah, 2015)

ditambah kitab ini diturunkan pada dataran yang paling mulia yaitu (Ramadhan), sehingga al-Qur'an menjadi sempurna dari segi sisi". Q.S Yusuf (12): 2).<sup>4</sup>

Berdasarkan ayat ini, Allah menegaskan bahwa mempelajari Al-Qur'an berarti mempelajari bahasa Arab. Dengan demikian untuk memahami bahasa Arab sendiri itu perlu di pelajari hal-hal yang mendasar dalam bahasa Arab itu sendiri khususnya kaidah-kaidah bahasa Arab. Selain bahasa Arab juga di gunakan untuk memenuhi kebutuhan seorang muslim dalam melakukan ibadah shalat, untuk memenuhi kebutuhan ini, bahasa Arab pada mulanya di ajarkan dengan metode verbalistik (*alphabetic metode*). Seiring dengan perkembangan zaman, metode verbal dianggap sudah tidak cocok dan tidak cukup, hal ini karena pembelajaran bahasa Arab tidak hanya sekedar membaca al-Qur'an sebagai pedoman hidup yang harus dipahami dan diamalkan ajarannya. Demikian pula do'a atau bacaan dalam shalat yang sangat perlu dipahami dan dihayati maknanya, agar shalat benar-benar berfungsi sebagai media komunikasi dengan sang pencipta.<sup>5</sup>

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab perlu diarahkan dalam pengembangan kosakata agar peserta didik memiliki pembendaharaan (modal kebahasaan) yang memadai sehingga timbul keyakinan dalam komunikasi, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Dalam hal ini, pada umumnya yang menjadi kelemahan peserta didik adalah kekurangan kosakata. Oleh karena itu untuk mempermudah peserta didik dalam mempelajari dan memahami kosakata diperlukan sebuah strategi pembelajaran untuk mengajarkan kosakata tersebut.<sup>6</sup> Pengajaran bahasa Arab dengan karakteristik dan motif yang berbeda untuk mempelajarinya dalam masyarakat non-Arab bukannya tanpa masalah yang

---

<sup>4</sup> Al-Imam Ibnu Kasir Ad-Dimasqi, *Tafsir Ibnu Kasir Juz 12* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), 1.

<sup>5</sup>Ibid

<sup>6</sup>Ahmad Fauzan Ilmi, "Media Nyanyian dalam Penguasaan Kosakata Baru Bahasa Arab pada Siswa Kelas Rendah Madrasah Ibtidaiyah," *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 20. no. 1 (2020): 80.

dihadapinya karena bahasa Arab bukanlah bahasa yang mudah dikendalikan melalui proses pendidikan sepenuhnya. Salah satu masalah dalam mengajarkan bahasa Arab yang lebih sering ditemukan dalam aspek lain dari keterampilan bahasa adalah pemahaman kosakata.<sup>7</sup>

Pemahaman bahasa Arab merupakan kadar penting bagi keberhasilan individu. Oleh karena itu, program pembelajaran bahasa Arab di madrasah secara formal merupakan sarana utama. Dalam pemahaman bahasa asing terutama bahasa Arab terdapat empat kemampuan berbahasa yang harus dikuasai, yaitu keterampilan menyimak (*mahārah al-istimā'*), keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*), keterampilan membaca (*mahārah al-qirā'ah*) dan keterampilan menulis (*mahārah al-kitābah*).<sup>8</sup> Hal ini yang menjadi dasar adalah kemauan yang keras dalam menguasai empat keterampilan berbahasa dan melakukan pelatihan terus menerus dalam pelafalan pembelajaran dapat menggunakan model pembelajaran dalam penerapannya agar menarik peserta didik untuk memahami *mufradāt*.

Salah satu bagian terpenting dalam aktivitas belajar di dalam kelas di mana proses pembelajaran yang berlangsung antara guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran terlibat dalam sebuah interaksi dengan materi pembelajaran sebagai mediumnya.<sup>9</sup> Guru dan peserta didik merupakan faktor terpenting tercapainya tujuan sasaran dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif serta bentuk untuk mendorong peserta didik aktif yang sedang berkembang dalam pembelajaran saat ini dapat dilakukan dengan cara memberikan peran yang aktif bagi peserta didik sehingga merasa terlibat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat.

---

<sup>7</sup>Ibid, 81.

<sup>8</sup>Nasir Salasa dan Hasan Syaiful Rizal, "Penerapan Permainan Al-Asrar Al-Mutasalasilah dalam Pembelajaran Maharah Istima' di SMP Darussalam 2 Watukosek Gempo," *Jurnal Studi Arab*, 13, no. 1 (2022): 66

<sup>9</sup>M. Sobry Sutikno, *Metode dan Mode-Model Pembelajaran* (Lombok: Holistica, 2019), 25.

Salah satu model pembelajaran yang digunakan saat ini untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik baik secara kognitif maupun fisik, ada unsur permainan dan menyenangkan dan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi *mufradāt* yang dipelajari adalah model pembelajaran *make a match*. Model pembelajaran ini tidak hanya melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung pemahaman yang lebih baik dalam konteks pemahaman *mufradāt*.

Proses pembelajaran dengan menggunakan model *make a match* memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisien dan efektivitas pembelajaran. Interaksi langsung dengan *mufradāt* melalui permainan akan membantu peserta didik menginternalisasi *mufradāt* dengan lebih baik. Selain itu, model ini juga dapat mengurangi tingkat kebosanan dan kejenuhan peserta didik terhadap pembelajaran yang monoton.

Berdasarkan observasi wawancara awal bersama guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VII MTsN 4 Kota Palu, mengatakan bahwa banyak peserta didik yang masih kesulitan dalam mempelajari *mufradāt* atau kosakata bahasa Arab. Terdapat suatu problematika yaitu kurang aktifnya peserta didik ketika pembelajaran di dalam kelas berlangsung dengan tidak adanya keterlibatan langsung peserta didik dalam pembelajaran serta kurang respon peserta didik terhadap penjelasan guru. Selain itu, kurangnya kemampuan peserta didik dalam pemahaman *mufradāt* dan kesulitan dalam menyebutkan *mufradāt* dengan fasih dan benar. Peserta didik merasa bahwa pelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran yang sulit, sehingga menyebabkan mereka kurang memperhatikan dalam proses pembelajaran.<sup>10</sup>

---

Maka untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru bahasa Arab memilih untuk menerapkan model pembelajaran *make a match* dalam pembelajaran khususnya *mufradāt*. Dengan menggunakan pendekatan ini, guru dapat menciptakan suasana kelas yang aktif, menyenangkan dan dapat memotivasi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam pemahaman *mufradāt*. Dengan diharapkan dalam mengaplikasikan model pembelajaran *make a match* peserta didik tidak hanya mendengarkan saja melainkan peserta didik aktif serta termotivasi dalam pembelajaran, serta peserta didik saling berinteraksi dalam bekerja sama dengan peserta didik lain sehingga dapat memahami *mufradāt* dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi awal menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan model pembelajaran *make a match* dalam pemahaman *mufradāt* pada peserta didik kelas VII MTsN 4 Kota Palu”. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran bahasa Arab khususnya di MTsN 4 Kota Palu.

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *make a match* dalam pemahaman *mufradāt* pada peserta didik Kelas VII MTsN 4 Kota Palu?
2. Apa kendala dan solusi penerapan model pembelajaran *make a match* dalam pemahaman *mufradāt* pada peserta didik kelas VII MTsN 4 Kota Palu?

### ***C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

#### **1. Tujuan Penelitian**

Setelah melihat dan memperhatikan rumusan masalah yang sudah ditulis, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *make a match* dalam pemahaman *mufradāt* pada peserta didik kelas VII MTsN 4 Kota Palu.
- b. Untuk mengetahui kendala dan solusi penerapan model pembelajaran *make a match* dalam pemahaman *mufradāt* pada peserta didik kelas VII MTsN 4 Kota Palu.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih dalam bidang ilmiah serta menambah wawasan dan pengetahuan pembaca mengenai penerapan model pembelajaran *make a match* dalam pemahaman *mufradāt* pada peserta didik yang ada di dalam sekolah.

##### b. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat kepada banyak pihak yakni guru, peserta didik, peneliti dan madrasah yaitu sebagai berikut.

- 1) Bagi guru, dapat mengetahui tingkat pemahaman *mufradāt* peserta didik kelas VII di MTsN 4 Kota Palu.

- 2) Bagi peserta didik, untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami *mufradāt* bahasa Arab dan mampu menumbuhkan motivasi belajar, kemampuan berkomunikasi, serta keterampilan berfikir.
- 3) Bagi madrasah, untuk memberikan informasi alternatif tentang model pembelajaran bahasa Arab dan dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya mata pelajaran bahasa Arab agar pembelajaran dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.
- 4) Bagi Penulis, sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman.

#### ***D. Penegasan Istilah***

Dalam rangka memudahkan dan menghindari adanya kekeliruan, maka peneliti akan mengemukakan beberapa arti kata yang terdapat dalam judul ini yaitu “Penerapan model pembelajaran *make a match* dalam pemahaman *mufradāt* pada peserta didik kelas VII MTsN 4 Kota Palu” Adapun kata yang dimaksud adalah sebagai berikut:

##### **1. Model Pembelajaran *Make a Match***

Model *make a match* merupakan salah satu jenis dari model dalam pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan konsep yang lebih umum meliputi berbagai jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang diarahkan oleh Guru. *Make a match* adalah suatu model pembelajaran yang diterapkan dengan menggunakan kartu soal (gambar) dan kartu jawaban (*mufradāt*). *Make a match* adalah sebuah permainan yang dilakukan peserta didik dengan membagi menjadi 2 kelompok sehingga terdiri dari kelompok A dan

kelompok B. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *make a match* adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memotivasi peserta didik untuk berperan aktif dalam memahami materi yang diberikan dan mencapai tujuan pembelajaran dengan bergerak aktif mencari pasangan kartunya.<sup>11</sup>

## 2. Pemahaman *Mufradāt*

Pemahaman merupakan proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Seseorang dapat dikatakan memahami sesuatu apabila orang tersebut mengerti dan memahami materi atau konsep tersebut dan dapat memberikan penjelasan lebih rinci hingga dapat menerapkannya.

*Mufradāt* yang berarti kosakata yang berbahasa Arab sebagai komponen atau unsur penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemahaman *mufradāt* merupakan proses perbuatan menguasai atau pemahaman dan dapat menerapkannya. Dengan pemahaman *mufradāt* yang cukup, peserta didik dapat mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan lebih mudah.<sup>12</sup>

## E. *Garis-Garis Besar Isi*

Gambar awal isi skripsi ini, peneliti perlu mengemukakan garis-garis besar isi skripsi yang bertujuan agar menjadi informasi awal terhadap masalah yang

---

<sup>11</sup>Niken Vioreza, Marhamah, Dkk, *Model dan Metode Pembelajaran* (Surabaya: CV Media Publishing, 2020), 78.

<sup>12</sup>A Barzan Lutfi dan Mochamad Afroni, "Efektivitas Metode Bernyanyi dalam Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab di Kelas VII A Mambaul Ulum Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021," *Jurnal Bashrah*, 1, no. 2 (Edisi November 2021): 5

diteliti. Skripsi ini terdiri dari lima bab untuk mendapatkan gambaran isi masing-masing bab, berikut akan diuraikan garis besar isinya.

**Bab I**, merupakan bab pendahuluan terdiri dari latar belakang, yang nantinya akan dijadikan titik tolak sesuatu permasalahan. Pembahasan selanjutnya dikemukakan pada rumusan masalah sebagai landasan berpijak dalam pembahasan sehingga lebih terarah dan sistematis. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan tentang tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah dan garis-garis besar isi.

**Bab II**, peneliti mengemukakan tentang kajian pustaka yang dijadikan sebagai kerangka acuan teoritis dan uraian dengan pembahasan penerapan model pembelajaran *make a match* dalam pemahaman *mufradāt* pada peserta didik kelas VII MTsN 4 Kota Palu.

**Bab III**, metode penelitian, menjelaskan secara rinci kerangka kerja metodologi yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian yang meliputi sub; pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan data.

**Bab IV**, merupakan hasil penelitian. Pembahasan peneliti yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian dan mencakup dua rumusan masalah yaitu: penerapan model pembelajaran *make a match* dalam pemahaman *mufradāt*, kendala dan solusi penerapan model pembelajaran *make a match* dalam pemahaman *mufradāt*.

**Bab V**, merupakan bagian penutup. Bagian ini terdiri dari sub bab kesimpulan yang merupakan jawaban tegas dari bab permasalahan yang ada dan implikasi penelitian yang merupakan harapan dari penulis.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### *A. Penelitian Terdahulu*

Penelitian yang ditulis oleh Agustin Citra Pertiwi yang berjudul “Penggunaan Tipe *Make a Match* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Kelas IV SDN 6 Metro Barat” program Studi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Islam Negeri Metro Lampung 2020. Hasil penelitian menunjukkan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *make a match* di siklus I dari observasi saat melaksanakan pertemuan pertama sebesar 45% sedangkan pertemuan kedua mengalami peningkatan mencapai 55%. Di siklus II pertemuan pertama dengan peningkatan mencapai 80%, dan peningkatan terbesar di pertemuan kedua dengan persentase 90%. Hasil belajar peserta didik pada tema 7 sub tema 3 IndahNya Persatuan dan Kesatuan Negeriku Kelas IV Negeri 6 Metro Barat pada siklus I menunjukkan jumlah peserta didik dan belum tuntas 10 peserta didik dengan persentase 52% dengan rata-rata nilai sebesar 68,09. Dan siklus I menunjukkan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 16 peserta didik dengan persentase 76% dengan rata-rata nilai sebesar 74,28. Namun demikian angka KKM ini telah ditentukan yaitu 70. Oleh karena itu hasil belajar pada tema 7 sub 3 IndahNya Persatuan dan Kesatuan Negeriku Kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat pada siklus II telah mencapai ketuntasan belajar secara leksikal.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Agustin Citra Pertiwi, “Penggunaan Tipe *Make a Match* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Kelas IV SDN 6 Metro Barat,” *IAIN Metro*, (2020)

Penelitian yang ditulis oleh Homroul Fauhah dengan judul “Analisis Model Pembelajaran *Make a Match* terhadap Hasil Belajar Peserta didik” Program Studi Guruan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Make a Match* mampu menambah pemahaman, mampu menjadikan suasana belajar menyenangkan, aktif pada saat mengikuti pelajaran. Sehingga pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar pada materi kearsipan KD 3.3 mengenai perlengkapan kearsipan.<sup>2</sup>

Penelitian yang ditulis Durtam dengan judul penelitian “Implementasi Model Pembelajaran Bahasa Arab dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan *Mufradāt* Berbasis Tema Pada Anak Usia Dini, IAIN Syech Nurjati Cirebon, 2022” Hasil penelitian ini didapatkan yaitu kurikulum, metode, media dan dampak implementasi model pembelajaran bahasa Arab bagi anak usia dini. Model pembelajaran bahasa Arab dalam kurikulum RA mengalami kendala karena keterbatasan sekolah dalam mengembangkan panduan kurikulum umum sudah RA dari Kemenag RI. Metode pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di RA Kabupaten Cirebon di antaranya adalah media gambar, anggota tubuh, kartu, buku, *puzzle* dan lain-lain. Penguasaan *Mufradāt* bahasa Arab anak di RA Kabupaten Cirebon sudah diatas 50%. Respon anak dalam model pembelajaran bahasa Arab yang terapkan di RA Kabupaten Cirebon yaitu kesulitan sebesar 9%, tertarik 47%, dan antusias 44%.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Homroul Fauhah, “Analisis Model Pembelajaran *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Guruan Administrasi Perkantoran*, Vol. 9, no. 2 (2021)

<sup>3</sup>Durtam, “Implementasi Model Pembelajaran Bahasa Arab dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan *Mufradat* Berbasis Tema pada Anak Usia Dini,” *Awalady: Jurnal Guruan Anak*, 08, No. 01 (Maret 2022)

Tabel 2.1

## Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Agustin Citra Pertiwi	Penggunaan Tipe <i>Make a Match</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Kelas IV SDN 6 Metro Barat	Persamaan pada penelitian ini membahas tentang model pembelajaran <i>Make a Match</i>	Pada penelitian ini membahas tentang peningkatan aktivitas dan hasil belajar sedangkan penelitian peneliti mengkaji secara spesifik tentang pemahaman <i>Mufradāt</i>
2	Homroul Fauhah	Analisis Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> terhadap Hasil Belajar Peserta didik	Persamaan pada penelitian ini membahas tentang model pembelajaran <i>Make a Match</i> .	Pada penelitian ini membahas tentang hasil belajar peserta didik, sedangkan penelitian peneliti mengkaji secara spesifik tentang pemahaman <i>Mufradāt</i>
3	Durtam	Implementasi Model Pembelajaran Bahasa Arab dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan <i>Mufradāt</i> Berbasis Tema Pada Anak Usia Dini, IAIN Syech Nurjati Cirebon, 2022	Persamaan pada penelitian ini yaitu membahas tentang <i>Mufradāt</i> pada peserta didik.	Pada penelitian ini membahas model-model pembelajaran bahasa Arab, sedangkan penelitian peneliti untuk mengkaji secara spesifik tentang model pembelajaran <i>Make a Match</i>

## **B. Kajian Teori**

### **a) Pembelajaran *Make a Match***

#### **1. Pengertian Model *Make a Match***

Model pembelajaran tipe *make a match* adalah sistem pembelajaran yang mengutamakan penanaman kemampuan sosial terutama kemampuan bekerja sama, kemampuan berinteraksi di samping kemampuan berpikir cepat melalui permainan mencari pasangan melalui media gambar.<sup>4</sup>

Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dinyatakan sebagai tipe pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar. Salah satu keunggulan teknik ini adalah peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.<sup>5</sup>

*Make a match* dikembangkan pertama kali oleh Lorna Curran pada tahun 1994, penerapan metode ini dimulai dengan teknik, yaitu peserta didik diarahkan untuk mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin.<sup>6</sup>

Menurut Melvin dalam M. Ihsan Ramadan menyatakan bahwasannya strategi ini merupakan aktivitas kerjasama yang biasa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang benda, atau menilai informasi.<sup>7</sup> Gerak fisik yang ada di dalamnya dapat membantu menggairahkan

---

<sup>4</sup>Ririantika,Dkk, “Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia”, *Jurnal Cakrawala Indonesia*, 05, No. 1(2020): 2.

<sup>5</sup>Ibid, 2.

<sup>6</sup>M.Ihsan Ramadan, “Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Model Pembelajaran *Make a Match* pada Siswa Sekolah Dasar,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Guru*, 03, No 4, (2021): 2.

<sup>7</sup>Ibid, 3.

peserta didik yang merasa penat. Model pembelajaran ini dapat melatih agar semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga mencegah adanya peserta didik yang pasif dalam pembelajaran serta melatih kerjasama antar peserta didik untuk bertanggung jawab dalam menyelesaikan masalah dan agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Model *make a match* adalah alat yang digunakan untuk mempermudah peserta didik untuk menambah wawasan *mufradāt*, melalui mencari pasangan yang berisi soal dan jawaban. Dalam hal ini isi dalam kartu tersebut akan berisi soal (gambar) sedangkan jawaban akan berisi (*mufradāt*). Sehingga dengan metode tersebut peserta didik akan lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar dan meningkatkan pemahaman *mufradāt* bahasa Arab terhadap materi yang disampaikan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *make a match* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang mengharuskan peserta didik untuk mencari kartu soal atau jawaban yang dibuat oleh guru agar terciptanya kerja sama antar peserta didik dengan batas waktu yang telah ditentukan. Model pembelajaran *make a match* melatih ketelitian, pemahaman, ketepatan, serta kecepatan peserta didik dalam memasang kartu yang didapat dengan belajar memahami suatu konsep dalam suasana yang menyenangkan. Model pembelajaran ini digunakan dengan tujuan untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik agar lebih termotivasi dalam belajar.

## 2. Tujuan Model *Make a Match*

Menurut Huda dalam Homroul Fauhah tujuan model pembelajaran *make a match* yaitu pendalaman materi, penggalian materi, dan sebagai selingan.<sup>8</sup> Dengan adanya tujuan dalam pembelajaran maka proses pembelajaran akan lebih sistematis dan tersusun dengan teratur sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Pembelajaran bahasa Arab dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan.

Tujuan dari penerapan model pembelajaran *make a match* dalam pembelajaran *mufradāt* antara lain sebagai berikut :

- a) Untuk mempelajari materi pembelajaran *mufradāt* lebih dalam.
- b) Untuk menggali materi pembelajaran *mufradāt* untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membuat peserta didik merasa jenuh atau bosan.
- c) Melatih ketelitian, ketepatan dan kecermatan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran *mufradāt*.
- d) Melatih kerjasama tim dalam memecahkan masalah atau soal.
- e) Melatih peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- f) Memberikan pemahaman yang mudah kepada peserta didik mengenai *mufradāt*.

## 3. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Model *Make a Match*

Pada pelaksanaan model pembelajaran *make a match* guru perlu menyusun tahapan pada suatu pembelajaran supaya proses pelajaran berjalan lancar serta sesuai dengan harapan, peserta didik juga merasa lebih tertarik dan memotivasi

---

<sup>8</sup>Homroul Fauhah dan Brillian Rosy, "Analisis Model Pembelajaran *Make a Match*... 324

peserta didik untuk belajar.<sup>9</sup> Menurut Huda dalam Homroul Fauhah memaparkan beberapa langkah-langkah pelaksanaan model *make a match* yaitu:

1. Menyampaikan tujuan dan menyiapkan
  - a. Guru memberikan materi pada peserta didik agar dapat dipelajari dirumah.
  - b. Guru mempersiapkan kartu yang berisi materi yang telah dipelajari pada kartu soal dan jawaban.
  - c. Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok. Kelompok A dan B selanjutnya semua kelompok berdiri saling berhadapan.
  - d. Guru meberikan kartu soal untuk kelompok A dan Jawaban untuk Kelompok B.
2. Mengkordinasi ke dalam tim-tim belajar

Guru memberitahu kepada peserta didik harus memasang kartu soal dan jawaban seterusnya peserta didik dapat mencocokkan kartu secara bergantian. Guru perlu memberitahukan mengenai batasan maksimum waktu yang telah ditentukan.
3. Membantu kerja tim dalam belajar
  - a. Guru meminta kelompok A mencocokkan pada kelompok B apabila telah menemukan pasangannya guru meminta peserta didik memberitahu pada guru.

---

<sup>9</sup>Dewa Nyoman Suprpta, "Penggunaan Model Pembelajaran *Make a Match* Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa," *Journal Of Education Action Research*, 04, no. 3 (2020): 3.

- b. Apabila batasan waktu yang ditentukan telah habis peserta didik akan diberitahu batasan waktu telah selesai. Bagi yang belum mendapatkan pasangan diminta berkumpul sendiri.
- c. Guru memanggil satu persatu untuk presentasi, peserta didik mendengarkan penjelasan apakah pasangan tersebut sesuai atau tidak.
- d. Guru memanggil pasangan selanjutnya dan seterusnya hingga semua peserta didik melakukan presentasi.<sup>10</sup>

Model pembelajaran *make a match* dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan pemahaman terhadap *mufradāt* peserta didik serta menekankan peserta didik untuk bekerja sama antar peserta didik lain dan dapat mengembangkan pengetahuan peserta didik melalui belajar sambil bermain.<sup>11</sup> Tujuan model tersebut yaitu, pendalaman materi, penggalian materi, dan sebagai selingan. Model pembelajaran tersebut dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran karena model *make a match* dapat memotivasi peserta didik, kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan, serta saling berinteraksi dalam bekerjasama, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Model pembelajaran kooperatif *make a match* dapat membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, karena apabila peserta didik merasa senang, aktif dan berantusias dalam pembelajaran maka dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

---

<sup>10</sup>Homroul Fauhah dan Brillian Rosy, "Analisis Model Pembelajaran... 324

<sup>11</sup>M.Ihsan Ramadan,"Peningkatan Hasil Belajar IPS... 4.

Model pembelajaran *make a match* diterapkan dengan cara guru membagikan tugas agar dipelajari di rumah. Guru menentukan bahan yang dibutuhkan berupa kartu soal dan jawaban, kemudian dibagikan kepada peserta didik agar mencocokkan pasangan kartu tersebut, setelah peserta didik dapat mencocokkan kartunya diminta untuk presentasi ke depan.<sup>12</sup>

Model *make a match* (membuat pasangan) merupakan salah satu jenis dari model pembelajaran kooperatif, model ini dikembangkan oleh Lorna Curran. Salah satu keunggulan model ini adalah peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam situasi yang menyenangkan<sup>13</sup>. Penerapan metode ini dimulai dengan teknik, yaitu peserta didik disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin.

Menurut Huda Tang dikutip Niken Vioreza, Marhamah dkk seorang guru perlu mengetahui, memahami dan menguasai hal-hal yang perlu dilakukan dalam penerapan suatu model *make a match*. Langkah-langkah dalam pembelajaran menggunakan model *make a match* sebagai berikut:

- a) Guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok yaitu kelompok A dan B. Peserta didik yang masuk dalam kelompok A mendapatkan kartu pertanyaan dan peserta didik yang masuk dalam kelompok B mendapatkan kartu jawaban.

---

<sup>12</sup>Homroul Fauhah dan Brillian Rosy, Analisis model pembelajaran...322.

<sup>13</sup>Putri Mulyana, Dkk, "Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* dalam Peningkatan Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SDN 2 Jogopaten," *Kalam Cendekia*, 5, no. 1 (2021): 117.

- b) Guru memberikan informasi batas waktu.
- c) Guru meminta peserta didik berfikir apa pasangan dari kartu yang dipegang masing-masing peserta didik.
- d) Guru mengarahkan agar peserta didik kelompok A mencari pasangan ke peserta didik yang ada di kelompok B.
- e) Peserta didik yang telah menemukan pasangan kartunya segera melapor ke guru untuk dicatat.
- f) Peserta didik yang tidak menemukan pasangan kartunya dimintai berkumpul di area berbeda dengan peserta didik yang menemukan pasangannya.
- g) Guru memeriksa hasil penjelasan peserta didik yang berhasil dan menegaskan apakah penjelasan benar atau tidak.
- h) Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.
- i) Jika sudah selesai satu sesi dan ingin melanjutkan ke sesi selanjutnya, kartu pertanyaan dan jawaban dikocok dan peserta didik memilih kartu yang berbeda dengan kartu sebelumnya yang didapat.<sup>14</sup>

#### **4. Kelebihan dan Kekurangan Model *Make a Match***

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan serta kekurangan. Menurut Kurniasih dan Berlin dalam Homrohul Fauhah kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *make a match*. Adapun kelebihan model pembelajaran *make a match* yaitu:

1. Dapat menjadikan suasana aktif dan menyenangkan
2. Materi yang disampaikan menarik

---

<sup>14</sup>Niken Vioeza, Marhamah, dkk, *Model dan Metode Pembelajaran* (Surabaya: CV Media Publishing, 2020), 79.

3. Dapat mempengaruhi hasil belajar
4. Suasana keceriaan bertambah
5. Kerja sama peserta didik terjalin
6. Adanya rasa gotong royong

Adapun kekurangan dari model pembelajaran ini yaitu apabila cara tidak dipersiapkan secara benar maka akan membuang-buang waktu, serta pada saat awal penerapan peserta didik belum terbiasa dipasangkan dengan lawan jenis maka akan merasa malu dan apabila guru tidak memberikan arahan dengan baik maka peserta didik kurang fokus, penggunaan model ini jika digunakan terus menerus akan membuat peserta didik bosan.

Dari penjelasan di atas, model pembelajaran *make a match* mempunyai kelebihan yang berdampak pembelajaran yang aktif, menyenangkan dan menarik serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peserta didik tidak hanya diam, tetapi peserta didik terlibat aktif sepanjang proses pembelajaran.

## **b) Pemahaman *Mufradāt***

### **1. Pengertian Pemahaman *Mufradāt***

Pemahaman adalah perasaan setelah menerjemahkan ke dalam suatu makna. Pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.<sup>15</sup>

Istilah pemahaman juga didefinisikan oleh beberapa ahli. Menurut Bloom dalam Ahmad Susanto, pemahaman adalah kemampuan untuk menyerap materi yang telah diajarkan. Artinya sejauh mana peserta didik dapat mengerti apa yang ia baca, apa yang ia dengarkan dan apa yang ia lihat sesuai dengan bahan yang

---

<sup>15</sup> Ervinda Olivia Privana, Agung Setyawan dan Tyasmiarni Citrawati, "Identifikasi Kesalahan Siswa Dalam Menulis Kata Baku Dan Tidak Baku Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Transformatika* Vol. 14, No. 2 (2017): 72.

dipelajari.<sup>16</sup> Menurut Nana Sudjana, pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.<sup>17</sup>

Jadi dapat disimpulkan, pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, ini berarti bahwa seseorang yang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah ia terima. Selain itu, bagi mereka yang telah memahami tersebut, maka ia mampu memberikan interpretasi atau menafsirkan secara luas sesuai dengan keadaan yang ada disekitarnya, ia mampu menghubungkan dengan kondisi yang ada saat ini dan yang akan datang. Sehingga dapat diartikan bahwa pemahaman adalah suatu proses cara memahami, cara mempelajari baik supaya paham dan mengetahui banyak suatu hal.

Ahli bahasa mengemukakan bahwa *mufradāt* (kosakata) adalah salah satu dari komponen unsur bahasa yang paling penting yaitu yang harus dimiliki oleh pembelajar bahasa asing. Adapun komponen kedua adalah membaca untuk memahami (*reading comprehension*). Kosakata yang muncul dalam bahasa Arab sangat erat kaitannya dengan peran dan kedudukan bahasa lain disekitarnya terhadap bahasa Arab.<sup>18</sup> Menurut Zulhanan, kosakata atau *mufradāt* adalah

---

<sup>16</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2015), 6.

<sup>17</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 24.

<sup>18</sup>Muhammad Afif Amrullah, Ro'fah Himazatul Himmah, "Analisis Perubahan Morfologi Pembentukan Ta'rib'an Pembelajaran," *Jurnal Tadris: Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. 02, No. 2 (2017): 87.

kumpulan kosakata yang digunakan oleh seseorang baik secara lisan maupun tulisan yang sudah memiliki pengertian dan uraian terjemahannya tanpa dirangkaikan dengan kata-kata lain serta tersusun secara abjadiyah.<sup>19</sup> Menurut Horn dalam Ainun Madilla kosakata adalah sekumpulan kata yang membentuk bahasa yang diketahui seseorang dan kumpulan kata tersebut yang akan digunakan dalam menyusun kalimat atau berkomunikasi dengan masyarakat sekitar.<sup>20</sup>

Kosakata dalam bahasa Arab disebut dengan *mufradāt*. Menurut Ali Al-Khauili, *mufradāt* adalah satuan bahasa terkecil yang berdiri sendiri, kata terkadang berupa kata dasar dan terkadang berupa kata berimbuhan. Selain itu, setiap kata memiliki bentuk dan makna serta fungsinya masing-masing. Menurut Rochayah Machali, kata merupakan unsur utama pembentuk struktur frase dan terdapat dua unsur utama dalam kata, yaitu kata dasar dan imbuhan (akhiran, awalan atau sisipan) sedangkan menurut H.M Abdul Hamid dkk, *mufradāt* merupakan bagian terpenting dari bahasa yang menjadi tuntunan dan syarat dasar dalam pembelajaran bahasa Arab. Jadi, *mufradāt* adalah satuan bahasa Arab terkecil yang berdiri sendiri, menjadi penyusun kalimat serta menjadi syarat dasar dalam pembelajaran bahasa Arab.<sup>21</sup>

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman *mufradāt* adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan *mufradāt* (kata) dalam

---

<sup>19</sup>Zulhanan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 109.

<sup>20</sup>Ainun Madilla Arbiyanti, Peningkatan Pemahaman *Mufradat* Materi Al-Masyrubat Wa Al-Ma'kulat Fi Al-Maqhsaf Melalui Media *Flash Card* Siswa Kelas II MI Al-Amin Surabaya, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi PGMI, 2019, 23.

<sup>21</sup>Ika Khoirun Nisa, Novita Rahmi dan Walfajri, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Di MTS Ma'arif NU 07 Purbolinggo," *Arabia; Jurnal Guru Bahasa Arab*, Vol. 12, No. 2 (2020): 48.

komunikasi yang sesungguhnya. Selain mengetahui bentuk, makna dan fungsinya juga mampu melafalkan dan menuliskan *mufradāt* tersebut dengan baik dan benar.

## 2. Langkah-Langkah Pemahaman *Mufradāt*

Langkah-langkah yang dapat digunakan dalam upaya pemahaman *mufradāt*, yaitu:<sup>22</sup>

### a. Memperbaiki proses pembelajaran

Dalam meningkatkan proses pemahaman peserta didik dalam belajar meliputi: memperbaiki tujuan pembelajaran, bahan (materi), strategi, metode dan media pembelajaran yang tepat serta mengadakan evaluasi belajar. Dalam evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diberikan.

### b. Adanya kegiatan dalam bimbingan belajar

Kegiatan dalam bimbingan belajar adalah bantuan yang diberikan kepada individu tertentu agar menjadi taraf dalam perkembangan dan kebahagiaan secara optimal.

### c. Menumbuhkan waktu belajar

Jhon Aharoi merumuskan dalam observasinya mengemukakan bahwa bakat untuk suatu bidang studi tertentu ditentukan oleh tingkat belajar peserta didik menurut waktu yang disediakan pada tingkat tertentu.<sup>23</sup>

Artinya bahwa waktu yang tepat untuk mempelajari suatu hal akan

---

<sup>22</sup>Ainun Madilla Arbiyanti, Peningkatan Pemahaman *Mufradat* Materi Al-Masyrubat Wa Al-Ma'kulat Fi Al-Maqhsaf Melalui Media *Flash Card* Siswa Kelas II MI Al-Amin Surabaya, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi PGMI, 2019, 34-37.

<sup>23</sup>Mustaqim dan Abdul Wahid, *Psikologi Guru*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), 13.

memudahkan seseorang dalam mengerti hal tersebut dengan sangat cepat dan tepat. Pengadaan umpan balik dalam belajar (*feedback*). Umpan balik merupakan suatu respon terhadap akibat perbuatan dari tindakan kita dalam belajar. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa seorang guru harus sering mengadakan umpan balik sebagai pemahaman belajar kepada peserta didiknya.

d. Motivasi belajar

Menurut Oemar Hamalik “*Motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions*”. Motivasi merupakan perubahan energi dalam individu seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan.<sup>24</sup> Perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas yang nyata berupa kegiatan fisik, karena seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat ia lakukan untuk mencapai suatu tujuan.

e. Pengajaran perbaikan (*remedial teaching*)

Pengajaran perbaikan merupakan upaya perbaikan terhadap pembelajaran yang tujuannya belum tercapai secara maksimal. Pembelajaran remedi ini dilakukan oleh guru terhadap peserta didiknya dalam rangka mengulang kembali materi pelajaran yang mendapatkan nilai kurang maksimal, sehingga setelah dilakukan pengulangan tersebut peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar lebih baik.

---

<sup>24</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), 115.

f. Keterampilan mengadakan suatu variasi

Keterampilan mengadakan variasi dalam pembelajaran merupakan suatu kegiatan dalam proses interaksi belajar mengajar yang menyenangkan. Ditunjukkan untuk mengatasi rasa bosan seorang peserta didik pada strategi pembelajaran yang monoton. Sehingga dalam situasi belajar mengajar peserta didik antusias, aktif dan fokus pada materi pelajaran yang disampaikan guru.

**3. Teknik Pembelajaran *Mufradāt***

Teknik-teknik pengajaran *mufradāt* dalam mengenal dan memperoleh makna adalah sebagai berikut:

- a. Mendengarkan kata, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendengarkan kata yang diucapkan guru. Tahap ini sangat penting karena kesalahan dalam mendengarkan bisa berakibat pada kesalahan dalam pengucapan dan penulisan.
- b. Mengucapkan kata. Yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengucapkan kata yang telah didengarkannya. Mengucapkan kata baru akan membantu peserta didik mengingat kata.
- c. Mendapatkan makna kata. Yaitu memberikan arti kepada peserta didik dengan cara tidak menterjemahkan secara langsung, karena jika hal itu terjadi maka tidak akan terjadi komunikasi langsung dalam bahasa yang sedang dipelajari. Untuk menghindari terjemahan dalam memperoleh arti suatu kata yaitu dengan pemakaian gambar/foto.

- d. Membaca kata. Yaitu setelah melalui tahap mendengar, mengucapkan, dan memahami makna *mufradāt*, guru menulisnya dipapan tulis, kemudian peserta didik membaca kata dengan suara yang keras.
- e. Menulis kata. Yaitu pemahaman kosakata peserta didik sangat terbantu bilamana peserta didik diminta untuk menulis kata-kata yang baru dipelajarinya (dengar, ucap, paham, baca).berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah di atas dapat diwujudkan sebagai berikut:
  - a) Peserta didik dapat menyimak contoh pelafalan *mufradāt* yang diucapkan guru sebelum mengulangnya
  - b) Peserta didik dapat mengulangi pengucapan kata setelah memahami maknanya. Langkah-langkah ini bersifat menyeluruh, yaitu guru mengucapkan kata, mengulangnya dan menuliskannya di papan tulis dan menulis artinya.

#### **4. Indikator Pemahaman *Mufradāt***

Tujuan umum pembelajaran (*mufradāt*) bahasa Arab adalah sebagai berikut;

- 1) Memperkenalkan *mufradāt* baru kepada peserta didik
- 2) Melatih peserta didik melafalkan *mufradāt* dengan baik dan benar karena pelafalan yang baik dan benar mengantarkan kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar

### 3) Memahami makna *mufradāt*.<sup>25</sup>

Pemahaman yang mengandung makna lebih dalam dari pengetahuan menunjukkan bahwa hal tersebut termasuk indikator pemahaman. Dengan pengetahuan, peserta didik belum tentu memahami sesuatu yang dimaksud secara mendalam, hanya sekedar mengetahui tanpa bisa menangkap makna dan arti dari sesuatu yang dipelajari. Maka indikator yang dapat mengukur tingkat pemahaman peserta didik pada materi *mufradāt* adalah:

- a. Menyebutkan *mufradāt* dalam bahasa Arab terkait topik البيت yang sesuai dengan gambar
- b. Mengartikan gambar terkait materi البيت yang sesuai dengan *mufradāt*

Tolak ukur yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran.

## 5. Evaluasi Pembelajaran *Mufradāt*

Dalam membicarakan tentang evaluasi, tidak terlepas dari pengukuran sebagai bagian integral dari evaluasi dan tes yang merupakan alat pengukuran sampel pengetahuan yang hasilnya dimanfaatkan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi. Tes dalam pembelajaran kosakata dapat dikelompokkan menjadi tes pemahaman dan tes penggunaan. Tes pemahaman lebih ditekankan pada pengukuran kemampuan peserta didik dalam memahami arti kosakata, sedangkan tes penggunaan lebih dititik beratkan pada kemampuan peserta didik menggunakan kosakata dalam suatu kalimat.

---

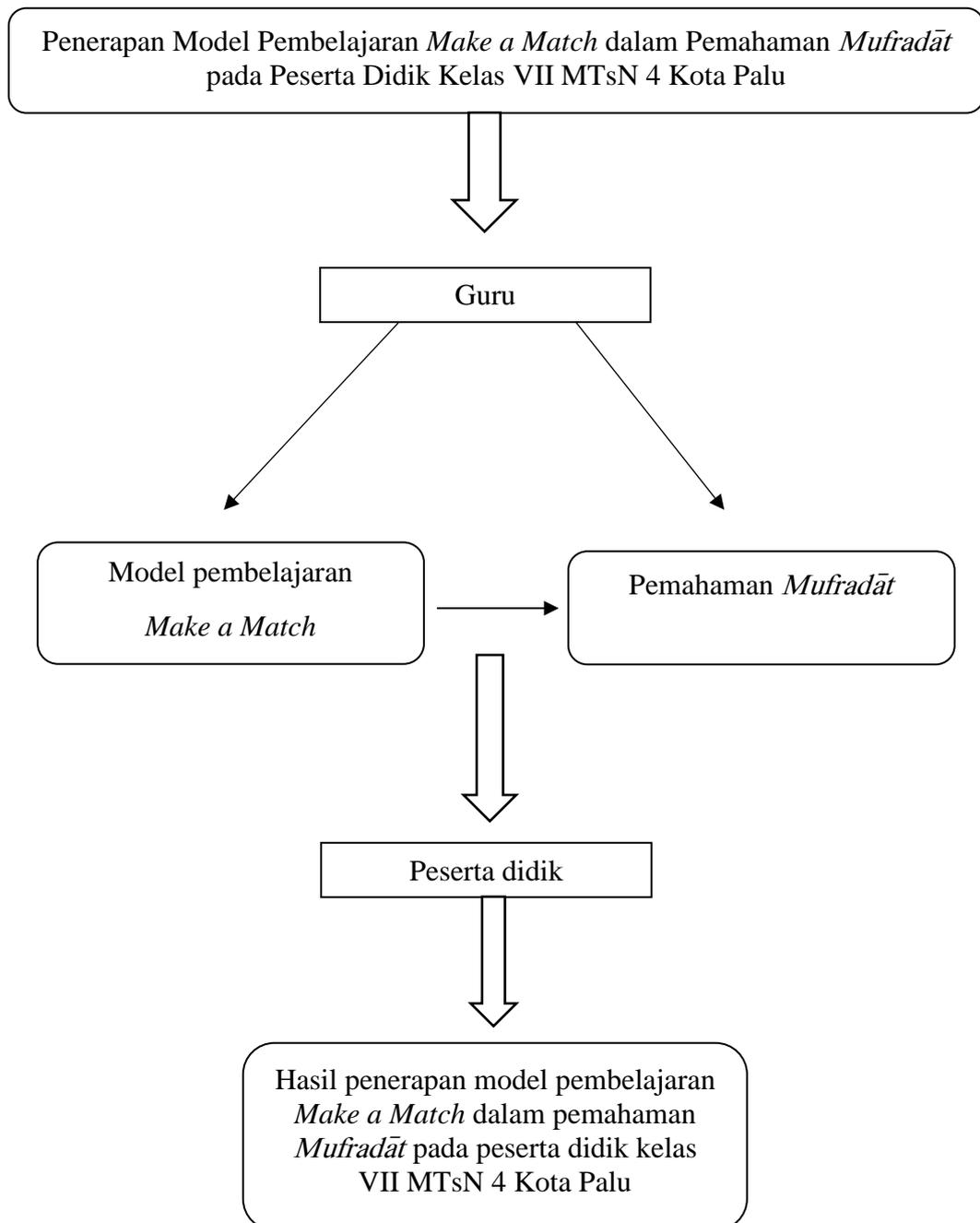
<sup>25</sup>Muh. Arif Thityn Ayu Nengrum, "Efektivitas Media Pembelajaran dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab," *A Jamiy Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 9, no. 1 (2020): 1-5

### **C. Kerangka Pemikiran**

Pada model pembelajaran *make a match* merupakan tipe pembelajaran yang menggunakan kartu soal atau jawaban yang membuat terciptanya kerja sama antara peserta didik dan guru, banyak sekali dampak positif yang bisa didapatkan melalui model pembelajaran *make a match* salah satunya melatih ketelitian serta kecepatan peserta didik dalam memasang kartu.

Model pembelajaran *make a match* ini cocok dalam mencocokkan kosakata, dengan menggunakan media kartu soal ataupun jawaban peserta didik dapat dengan mudah dalam memahami kosakata. Pemahaman kosakata atau *mufradāt* merupakan satu hal yang peserta didik anggap sulit, dengan menggunakan model *make a match* dapat membantu kesulitan peserta didik dalam pemahaman *mufradāt*. Pembelajaran *mufradāt* sangat penting agar kebutuhan akan pembendaharaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab dapat tercapai.

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan di atas, maka alur kerangka pemikiran pembahasan skripsi yang ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Pendekatan dan Desain Penelitian***

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berbentuk rancangan (desain) deskriptif yaitu memaparkan aspek-aspek yang menjadi sasaran penelitian peneliti. Pendekatan yang dimaksud adalah pendekatan yang mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, sehingga peneliti dapat menemukan kepastian dan keaslian data untuk diuraikan sebagai hasil penelitian yang akurat. Penelitian yang bersifat deskriptif lebih tepat apabila menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif dengan memahami gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang menjadi pusat perhatiannya, dengan jalan melakukan observasi kedalam lokasi penelitian dengan pikiran seterbuka mungkin, tidak menutup-nutupi, serta membiarkan berbagai inspirasi muncul.

Oleh sebab itu dalam melakukan sebuah penelitian secara kualitatif penelitian langsung mengambil data-data yang bersumber dari lokasi penelitian tersebut, baik itu dari kepala sekolah, guru dan peserta didik di MTsN 4 Kota Palu. Dalam pengambilan data peneliti perlu bertanya langsung kepada informan guna untuk mendapatkan informasi untuk memaparkan fakta-fakta secara akurat dan tidak dapat diungkapkan melalui angka-angka statistik.

Peneliti akan melakukan penelitian kualitatif sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, langkah awalnya melakukan observasi secara langsung untuk mengetahui situasi dan kondisi di sekolah tersebut sesuai

dengan permasalahan yang akan dikaji, serta mengidentifikasi guru dan peserta didik sebagai informan utama. Memperhatikan adanya data dan sumber data, pengumpulan data dan mengecek keabsahan data.

### ***B. Lokasi Penelitian***

Peneliti yang melakukan penelitian secara kualitatif dengan melakukan pengamatan dan turun ke lapangan serta terlibat secara intensif hingga peneliti menemukan secara rinci apa yang akan diinginkan. Tempat atau lokasi penelitian akan dimanfaatkan sebagai sumber data dalam penelitian ini. Dari pemahaman terhadap aktivitas, secara kritis dan ditarik kesimpulan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun yang dimaksudkan tempat atau lokasi dalam penelitian ini adalah sekolah, tempat berlangsungnya aktivitas yang diteliti.

Adapun penelitian ini dilaksanakan di MTsN 4 Kota Palu yang bertepatan di Jl. Moh Amin No. 4 Taipa, Kec. Palu Utara, Kota Palu, Sulawesi Tengah. Adapun peneliti memilih sekolah tersebut menjadi tujuan atau tempat penelitian yaitu: karena MTsN 4 Kota Palu mempunyai permasalahan yang sesuai dengan judul peneliti juga sama dengan apa yang dihadapi di lokasi penelitian, sehingga timbul keinginan peneliti untuk melakukan penelitian di MTsN 4 Kota Palu.

Peneliti telah melakukan observasi tentang penerapan model pembelajaran *make a match* dalam pemahaman *mufradāt*. Pada peserta didik sehingga dirasa tepat untuk melakukan penelitian. Pemilihan lokasi ini diharapkan dapat memberikan data untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan lebih spesifik.

### ***C. Kehadiran Peneliti***

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sebagai instrument penelitian sekaligus sebagai pengumpulan data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lokasi dalam usaha penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

Kehadiran Peneliti di lokasi penelitian bertindak sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai yang sekecil-kecilnya, menurut Sadar di dalam bukunya Alpino Susanto, kehadiran peneliti dalam penelitian sangatlah penting dan merupakan instrumen yang utama dalam penelitian kualitatif.<sup>1</sup>

Berdasarkan pada pandangan di atas, maka kehadiran peneliti suatu hal yang penting pada lokasi yang dijadikan objek penelitian. Kehadiran peneliti juga harus diadakan secara resmi yakni yang diawali penyerahan surat observasi awal. Berdasarkan surat izin tersebut peneliti mendapat izin dan diterima pihak sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, untuk melakukan penelitian terhadap pokok masalah sesuai data yang diperlukan.

---

<sup>1</sup>Alpino Susanto, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Klaten: Lakeisha, 2020), 13.

#### ***D. Data dan Sumber Data***

Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas dua bagian yaitu :

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang bersumber dari para informan yang ada di lokasi penelitian, seperti kepala sekolah, guru, dan peserta didik yang mengetahui secara jelas permasalahan yang diteliti. Sehingga peneliti mudah dalam mendapatkan informasi dan data yang valid serta akurat dari penelitian ini. Maka sumber data primer dalam penelitian ini adalah Bapak Dr. H. Taufik, S.Ag., M.Ag selaku kepala madrasah, Ibu Rifda Salmah, S.Pd selaku guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VII, dan Sirin Iftinan, Tsabitah Qurratu'aini, Azizah, Adriansya, Ain Risky merupakan peserta didik kelas VII B MTsN 4 Kota Palu.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang mendukung data utama. Data sekunder biasa berupa buku cetak, e-book, jurnal, laporan hasil penelitian, dan lain-lain.<sup>2</sup> Dalam hal ini data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi resmi madrasah, seperti gambaran umum tentang MTsN 4 Kota Palu data kepala MTsN 4 Kota Palu, data guru MTsN 4 Kota Palu dan data peserta didik MTsN 4 Kota Palu.

---

<sup>2</sup> Kaharudin, *Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi*, Universitas Muhammadiyah makassar, vol. 9. (2021): 4.

### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Selanjutnya, untuk memperoleh data obyektif. Maka dalam penelitian peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dianggap *representatife* dalam mendukung terselenggaranya penelitian antara lain:

#### 1. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Teknik observasi yang digunakan adalah teknik observasi secara langsung sebagai mana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto dalam buku Karya Suhaila Nasution :

Observasi yaitu sebuah pengamatan yang terjadi secara langsung terhadap suatu objek yang terdapat di sebuah lingkungan baik yang sedang berlangsung saat itu maupun yang masih berjalan yang meliputi berbagai aktifitas peratian terhadap suatu kajian onjek menggunakan pengidraaan dan tindakanyya dilakukan dengan sengaja.<sup>3</sup>

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data di lapangan dengan melaksanakan pengamatan langsung terhadap objek data yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *make a match* dalam pemahaman *mufradāt* pada peserta didik yang dibarengi dengan aktivitas pencatatan sistematis terhadap hal-hal yang dilihat berkenaan dengan data yang dibutuhkan. Instrument penelitian yang digunakan dalam observasi langsung adalah alat tulis menulis untuk mencatat data yang didapat di lapangan.

---

<sup>3</sup>Suhaila Nasution, *Teks Laporan Hasil Observasi untuk Unit Tingkat SMP Kelas VII* (Depok: Geupedia, 2021), 13.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang megacu pada instrumen yang telah dibuat oleh peneliti.<sup>4</sup> Jadi wawancara dapat diartikan sebagai kegiatan tanya jawab yang dilakukan dua orang atau lebih yang bertatap muka. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru dan peserta didik di MTsN 4 Kota Palu, dengan cara bertatap muka dan tanya jawab dengan menggunakan pedoman wawancara dan bahan yang dibutuhkan terkait dengan penerapan model pembelajaran *Make a Match* dalam pemahaman *Mufradāt* pada peserta didik kelas VII MTsN 4 Kota Palu.

Wawancara dengan informan dilakukan dengan pertanyaan yang tercantum dengan pedoman yang sudah dipersiapkan, tetapi tidak menutup kemungkinan peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar mendapatkan informasi yang diperlukan sebagai penjelasan sebagai konsep yang telah diberikan.

## 3. Dokumentasi

Teknik lain yang dapat digunakan peneliti selama mengadakan penelitian untuk memperoleh data di lapangan adalah menghimpun dokumen-dokumen di lingkungan sekolah MTsN 4 Kota Palu. Serta dalam teknik dokumentasi ini peneliti juga menggunakan kamera sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan di lokasi yang dimaksud. Dokumen penting yang menunjang kelengkapan data dan kondisi objektif MTsN 4 Kota Palu seperti sejarah berdirinya sekolah, letak

---

<sup>4</sup>Ibid,5.

geografis, keadaan guru dan pegawai, sarana dan prasarana, serta dokumentasi dan wawancara bersama informan.

#### ***F. Teknik Analisis Data***

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Setelah pengumpulan data dilaksanakan maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data sebagai berikut :

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah tahap menyeleksi data-data temuan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.<sup>5</sup> Reduksi data yaitu peneliti merangkum beberapa data yang diperoleh di lapangan, kemudian mengambil dari beberapa data yang dianggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini.

##### **2. Penyajian Data**

Setelah data direduksi maka selanjutnya penyajian data yang ditandai sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data maksudnya adalah menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut.

##### **3. Verifikasi Data**

Dalam kegiatan memverifikasi, peneliti mengambil kesimpulan dengan mengacu pada hasil dari reduksi data. Data-data yang terkumpul dari hasil

---

<sup>5</sup>Muh Fernanda,Dkk, “Peranan Kelompok Wanita Tani dalam Menunjang Pendapatan Keluarga di Desa Salassa Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang”, *Universitas Negri Makassar*, (2022): 5.

wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti pilih yang mana sesuai dengan judul dan membuang yang tidak perlu.

Jadi jelas bahwa uraian-uraian dari teknik analisis data ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menjabarkan uraian-uraian analisis data dan bukan dalam bentuk *statistic inverensia*, sehingga teknik analisis data adalah menguraikan beberapa hal yang diperoleh selama penelitian dan tidak dijabarkan dalam bentuk statistik.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang shahih, agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya. Guna menjaga keabsahan data diperlukan strategi yang dapat memperkuat keabsahan data hasil penelitian. Strategi diantaranya :

1. Memperpanjang masa observasi/pengamatan
2. Melakukan pengamatan secara terus menerus
3. Melakukan triangulasi data
4. *Transferabilitas*
5. *Despendability*.<sup>6</sup>

Selanjutnya untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh maka dilakukan melalui cara triangulasi. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan dengan data itu. Pengujian data melalui teknik triangulasi terdiri atas triangulasi sumber, teknik dan waktu.

---

<sup>6</sup>Muftahatus Sa'adah, Dkk, "Strategi dalam Menjaga Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif", *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 1. No. 2 (2022): 56

### 1. Triangulasi sumber

Pengujian kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek satu jenis data melalui beberapa sumber yang ada. Misalnya untuk mengecek data tentang perilaku peserta didik, yang telah diperoleh melalui wawancara dengan guru, kemudian dicek dengan cara menanyakan data yang sama kepada orang tua peserta didik atau teman sekolah peserta didik. Data yang diperoleh dari ketiga sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan kemudian dilihat mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik. Setelah itu data yang dianalisis, akan menghasilkan kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan dari ketiga sumber data penelitian.

### 2. Triangulasi teknik

Untuk menguji dan menggunakan triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya mengecek data tentang metode mengajar oleh guru melalui wawancara, lalu dicek dengan teknik observasi, dokumentasi, atau angket. Apabila pengujian melalui data atau teknik data yang berbeda, maka peneliti perlu melakukan diskusi kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang benar atau semua benar karena sudut pandang yang berbeda.

### 3. Triangulasi waktu

Perbedaan waktu pengumpulan data bisa menghasilkan perbedaan perolehan data. Oleh karena itu, pengecekan data melalui triangulasi

waktu menjadi penting untuk memastikan kredibilitas data penelitian. Pengujian data yang telah diperoleh melalui wawancara pada pagi, siang atau sore hari. Perbedaan hasil dapat terjadi karena wawancara dipagi hari lebih valid karena informan masih segar. Belum banyak masalah, belum capek, sehingga adatanya bisa valid dibandingkan wawancara pada siang hari setelah informan bekerja, dalam keadaan capek dan banyak masalah. Oleh karena itu, jika wawancara pada pagi atau malam hari setelah informan lepas dari kepenatan. Apabila wawancara telah dilakukan dalam waktu yang berbeda, namun ditemukan data yang berbeda maka perlu wawancara dilakukan dengan berulang-ulang sampai diperoleh kepastian data.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Rifai Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka Press 2021), 131.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### ***A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian***

##### **1. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Palu**

Pada tahun 2003 tepatnya pada tanggal 29 desember atas keputusan Menteri Agama RI Nomor: 558 Tahun 2003 MTS ICMI berubah status menjadi MTs Negeri Palu Utara di bawah naungan Departemen Agama Kota Palu dengan Kepala Madrasah Negeri yang pertama bapak Drs, Amrin. Selanjutnya berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Palu pada tahun 2017. MTsN 4 kota Palu beralamat di Jl. Moh. Amin No. 04 Taipa, kelurahan Taipa, kecamatan Palu Utara, kota palu provinsi sulawesi tengah, luas tanah keseluruhan 3.186 M dan luas gedung 2.700. Setelah di negerikan mengalami perkembangan baik peningkatan mutu peserta didik, sarana dan prasarana dan ditunjang dengan tenaga guru yang berpredikat S1 dan S2 yang merupakan guru profesional yang telah disertifikasi.

Sejak madrasah ini dinegerikan, catatan kepemimpinan madrasah mencatat tujuh pergantian kepala madrasah. Adapun kepala Madrasah MTsN 4 Kota Palu bernama bapak Dr. H. Taufik, S.Ag. M.Ag yang memegang tanggung jawab sebagai kepala madrasah sejak tahun 2020 hingga saat ini dan merupakan salah satu informan penting dalam penelitian ini.

## 2. Visi, Misi dan Tujuan

### a. Visi

Terwujudnya Madrasah Yang Berkualitas, Berprestasi Berdasarkan Imam Dan Taqwa Serta Peduli Lingkungan

### b. Misi

Berdasarkan Visi di atas, maka MTsN 4 Kota Palu menyusun Misi sebagai berikut:

- 1) Memiliki Kepribadian Yang Santun, Beriman, Berilmu, dan Beramal
- 2) Meningkatkan Mutu dan Prestasi Keilmuan
- 3) Menumbuhkan Kreatifitas Peserta Didik ke Arah Positif dan Berkelanjutan
- 4) Menanamkan Dasar-Dasar Iptek Melalui Guruan Computer dan Sains
- 5) Meningkatkan Kegiatan Keterampilan yang Dapat Membekali Peserta Didik Terjun dalam Dunia Usaha
- 6) Menumbuh Kembangkan Bakat dan Potensi Peserta Didik Dibidang Akademik, Seni, Olahraga. Pramuka dan PMR
- 7) Mewujudkan Proses Pembelajaran Pendidikan Karakter Bangsa
- 8) Membudayakan Hidup Sehat, Disiplin, Berbudi Pekerti Luhur, Berjiwa Sosial dan Kerja Keras
- 9) Mewujudkan Peserta Didik Berkepribadian SIMPATIQ SEHATI dan Anti Korupsi
- 10) Mewujudkan Madrasah yang Peduli Lingkungan
- 11) Mewujudkan Madrasah berbudaya lingkungan.

c. Tujuan

- 1) Tercapainya kelulusan bagi semua peserta didik dalam ujian (UAMBN, US, dan UN) dengan nilai prestasi tinggi
- 2) Terinternalisasinya nilai-nilai ajaran islam dan akhlakul karimah pada setiap warga mtsn taipa dalam kehidupan sehari hari
- 3) Terciptanya suasana belajar dan bekerja disiplin, partisipasi, kreatif, inovatif, dan menyenangkan
- 4) Tercapainya prestasi akademik dan ekstrakurikuler yang membanggakan
- 5) Terwujudnya lingkungan madrasah yang bersih, indah, nyaman dan penuh persaudaraan.

3. Keadaan Guru dan Peserta Didik di MTsN 4 Kota Palu

a. Keadaan Guru

Guru dalam suatu lembaga keagamaan memiliki peran yang sangat penting. Karena dalam proses belajar mengajar pendidik merupakan kendali yang mengendalikan serta mengatur jalan pembelajaran. Tanpa adanya guru akan sulit untuk melaksanakan proses belajar, selain sebagai orang tua kedua setelah ayah dan ibu di rumah. Guru berperan dan bertanggung jawab atas peserta didik di madrasah sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala MTsN 4 Kota Palu dalam wawancara, beliau mengatakan:

Dalam proses pembelajaran peran seorang guru sangat penting, upaya guru menekankan keaktifan belajar peserta didik, pada tahun 2023/2024 tercatat

guru berjumlah 28 orang pada proses pembelajaran guru selalu semangat mengajar dan menekuni ilmu dibidangnya.<sup>1</sup>

Namun dalam penelitian ini peneliti memfokuskan satu tenaga guru yang merupakan salah satu informan dalam penelitian ini bernama ibu Rifda Salmah merupakan guru bahasa Arab pada kelas VII MTsN 4 Kota Palu.

#### b. Keadaan Peserta Didik

Berdasarkan informasi yang didapatkan bahwa jumlah peserta didik di MTsN 4 Kota Palu terdiri dari tiga tingkatan kelas yaitu kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX yang masing-masing terbagi kelas seperti, kelas VII A, VII B, VII C, VII D, dan VII E. VIII A, VIII B, VIII C dan VIII D. IX A, IX B, IX C dan IX D. Sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala MTsN 4 Kota Palu dalam wawancara, beliau mengatakan:

Keadaan peserta didik MTsN 4 Kota Palu sejak beralih statusnya menjadi negeri pada tahun 2003 sampai pada saat ini, terus mengalami peningkatan jumlah peserta didik. Pada pembelajaran tahun 2023/2024 peserta didik yang berjumlah 398 yang terbagi dalam 13 kelas dan setiap tahun ajaran baru jumlah peserta didik semakin bertambah.<sup>2</sup>

Berikut data peserta didik kelas VII MTsN 4 Kota Palu Pada Tahun ajaran 2023/2024 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data Peserta Didik MTsN 4 Kota Palu Tahun 2023/2024**

No.	Kelas	Awal bulan		Jumlah
		L	P	
1.	VII A	10	20	30
2.	VII B	9	21	30
3.	VII C	8	19	27
4.	VII D	12	8	20
5.	VII E	10	9	19

<sup>1</sup>Taufik, Kepala Madrasah Tsanawiyah 4 Kota Palu, “wawancara” Ruang Kepala Madrasah, 20 Mei 2024

<sup>2</sup>Taufik, Kepala Madrasah Tsanawiyah 4 Kota Palu, “wawancara” Ruang Kepala Madrasah, 20 Mei 2024

*Sumber data: Dokumen Laporan Bulanan Maret dan April 2024*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasanya jumlah peserta didik kelas VII peserta didik di MTsN 4 Kota Palu sebanyak 127 peserta didik. Namun pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada satu kelas yaitu kelas VII B yang terdiri dari 30 peserta didik dengan jumlah laki-laki 10 peserta didik dan perempuan dengan jumlah 20 peserta didik.

#### 4. Keadaan Kurikulum Dan Keadaan Sarana Dan Prasarana

##### a. Keadaan Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di MTsN 4 Kota Palu yaitu menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Untuk kelas VII sudah menggunakan kurikulum merdeka, sedangkan kelas VIII dan IX masih menggunakan kurikulum 2013.

##### b. Keadaan Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat mempengaruhi proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Karena keberadaan sarana dan prasarana tidak dapat ditinggalkan demi terlaksananya proses belajar mengajar. Dengan sarana dan prasarana yang memadai tentunya proses belajar mengajar akan lancar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala MTsN 4 Kota Palu dalam wawancara, beliau mengatakan:

untuk sarana dan prasarana yang terdapat di Madrasah sudah cukup baik dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar meskipun ada beberapa yang keadaannya kurang baik akan tetapi tidak menghalangi dalam proses pembelajaran dan pihak madrasah selalu berupaya berbagai pengadaan dan peningkatan mutu sarana dan prasarana sehingga pelaksanaan pembelajaran di MTsN 4 Kota Palu ini dapat berjalan dengan baik.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Taufik, Kepala Madrasah Tsanawiyah 4 Kota Palu, "wawancara" Ruang Kepala Madrasah, 20 Mei 2024

Dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki MTsN 4 Kota Palu merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan oleh lembaga pendidikan. Maka, pihak madrasah selalu berupaya untuk memenuhi sarana dan prasarana agar sesuai dengan kebutuhan.

***B. Penerapan model pembelajaran Make a Match dalam pemahaman mufradāt pada peserta didik Kelas VII MTsN 4 Kota Palu***

Pemaparan data mengenai penerapan model pembelajaran *make a match* dalam pemahaman *mufradāt* pada peserta didik kelas VII MTsN 4 Kota Palu dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga dalam hal ini, peneliti berusaha mendeksripsikan hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah.

Model pembelajaran adalah suatu cara yang dapat ditempuh oleh guru dalam usahanya mencapai suatu tujuan dalam proses pembelajaran. Seorang guru dituntut untuk senantiasa menggunakan berbagai model pembelajaran. Sebagaimana diketahui bahwa model pembelajaran adalah sarana interaksi guru dan peserta didik pada saat proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan agar peserta didik tidak cepat bosan dan dapat memahami materi dengan mudah.

Bapak Taufik selaku kepala MTsN 4 Kota Palu, mengatakan:

Dalam proses belajar mengajar di kelas tentunya seorang guru selalu berupaya dalam menghidupkan suasana kelas agar peserta didik tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran seperti ini peserta didik dapat terlibat secara langsung dan aktif dalam proses pembelajaran dan dapat memahami materi termasuk materi kosakata karena kosakata ini hal yang sulit tetapi jika cara penyampaian materinya bagus dengan menggunakan model yang menyenangkan maka peserta didik lebih gampang mengingat dan memahami kosakata.<sup>4</sup>

Pada penelitian ini, peneliti mengobservasi mengenai penerapan model pembelajaran *make a match* dalam pemahaman *mufradāt* pada peserta didik kelas

---

<sup>4</sup>Taufik, Kepala Madrasah Tsanawiyah 4 Kota Palu, "wawancara" Ruang Kepala Madrasah, 20 Mei 2024

VII B MTsN 4 Kota Palu, dengan adanya model ini dapat membantu peserta didik dalam pemahaman *mufradāt* sehingga dalam proses pembelajaran bahasa Arab dengan penggunaan model *make a match* peserta didik lebih faham dengan adanya model tersebut, sehingga peneliti beranggapan bahwa untuk memahami sebuah *mufradāt* dibutuhkan model *make a match* dalam pembelajaran bahasa Arab untuk merangsang minat dan motivasi kepada peserta didik melalui penerapan model *make a match*.

#### 1. Tahap persiapan penggunaan model *make a match*

Pada tahap ini merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam sebuah penerapan dari model *make a match* karena salah satu cara yang dilakukan kebanyakan oleh guru dalam mengajar adalah menyiapkan media pembelajaran, seperti proyektor, media gambar, media cetak, video pembelajaran, buku paket dan lain sebagainya. Sehingga dapat memudahkan seorang guru dalam menyampaikan pelajaran, serta peserta didik akan lebih aktif dan serius dalam belajar ketika menggunakan media pembelajaran yang sesuai.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama guru bahasa Arab mengenai media yang di gunakan saat menggunakan model *make a match* yakni sebagai berikut:

Dalam penerapan model *make a match*, ibu menggunakan media gambar berisikan beberapa *mufradāt* yang mana dari media tersebut dapat di gunakan saat menggunakan model *make a match*.<sup>5</sup>

Dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab mengenai persiapan dari penerapan model *make a match* yakni dengan menggunakan media yang dapat digunakan untuk membantu peserta didik memahami materi yang akan diajarkan ketika menggunakan media pembelajaran yang menarik.

---

<sup>5</sup>Rifda Salmah, Guru Bahasa Arab Kelas VII MTsN 4 Kota Palu, “Wawancara” Ruang Guru, 15 Mei 2024

2. Tahap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *make a match*

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab untuk menyiapkan pembelajaran yang efektif dan efisien, seorang guru harus mempunyai persiapan dalam memberikan sebuah materi sebelum dipraktikkan di dalam kelas, karena dalam proses pembelajaran tersebut sangat erat kaitannya dengan pendidik, peserta didik, dan juga sarana prasarana. Oleh karena itu, untuk mematangkan persiapan tersebut agar lebih maksimal maka guru harus melihat kondisi peserta didik yang jenuh dengan pembelajaran bahasa Arab, maka guru bahasa Arab harus kreatif dalam mencairkan suasana di dalam kelas menjadi asik yakni dengan menggunakan model *make a match*, sehingga pada saat penerapan dari model *make a match* guru harus menjelaskan terlebih dahulu apa saja yang perlu dilakukan pada saat menerapkan model *make a match*.

Sejalan dengan yang diungkapkan oleh guru bahasa Arab dalam hasil wawancara bersama peneliti sebagai berikut:

Dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII ibu menggunakan model *make a match* agar peserta didik dapat memahami *mufradāt* dan adapun dalam penerapannya ibu membagi peserta didik dalam beberapa kelompok agar mereka dapat berdiskusi bersama dalam sebuah permainan untuk menemukan dan mencocokkan dengan gambar yang berhubungan dengan *mufradāt*, sehingga peserta didik dilatih untuk berpikir dalam mencocokkan gambar dan *mufradāt* bersama teman kelompoknya.<sup>6</sup>

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *make a match* dalam pemahaman *mufradāt* pada Peserta Didik Kelas VII MTsN 4 Kota Palu hanya diterapkan di kelas VII, karena di kelas VII mereka lebih memfokuskan agar pemahaman peserta didik mengenai *mufradāt* lebih baik dan fasih sesuai dengan pengucapan yang benar.

---

<sup>6</sup>Rifda Salmah, Guru Bahasa Arab Kelas VII MTsN 4 Kota Palu, "Wawancara" Ruang Guru, 15 Mei 2024

Dengan adanya proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan model *make a match* sangat membantu peserta didik dalam memahami kosakata walaupun mereka tidak menguasai ataupun tidak dapat melafaskan kosakata tersebut akan tetapi peserta didik faham dengan maksud dari kosakata yang di jelaskan oleh guru bahasa Arab dengan penggunaan dari model *make a match*, seperti yang diungkapkan oleh guru bahasa Arab kelas VII dalam sebuah wawancara hasil yang peneliti lakukan bersama guru yaitu sebagai berikut:

Dengan adanya model *make a match* sangat membantu peserta didik dalam menerima proses pembelajaran bahasa Arab di dalam kelas, sehingga mereka tidak bosan dan aktif dalam menerima pembelajaran bahas Arab. dan juga peserta didik dapat memahami kosakata dengan mudah menggunakan permainan yang di terapkan yakni menggunakan model *make a match*.<sup>7</sup>

Senada dengan hal tersebut bapak Taufik selaku kepala Madrasah mengatakan:

Model pembelajaran ini sangat membantu pemahaman peserta didik dengan menerapkan model *make a match* pembelajaran *mufradāt* dapat dipahami dengan mudah karena dalam pembelajaran di selingi dengan permainan yang dapat juga membangkitkan semangat peserta didik di kelas jadi saya melihat penerapan model pembelajaran ini sangat bagus guru terapkan dalam pembelajaran bahasa arab.<sup>8</sup>

Untuk memperkuat pendapat di atas peneliti juga melakukan wawancara kepada peserta didik kelas VII atas nama Azizah dalam hasil wawancara sebagai berikut:

Saya menyukai pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan model *make a match* dalam memahami *mufradāt*, karena dengan adanya pembelajaran model seperti ini sangat mudah dan menyenangkan saat saya memahami materi dan mengingat *mufradāt* melalui media kartu dari model permainan ini, sehingga saya dan teman-teman aktif dalam menerima pembelajarn bahasa Arab di dalam kelas.<sup>9</sup>

Sebagaimana yang dikatakan oleh peserta didik atas nama Tsabita Qurrata'aini mengenai pembelajaran bahasa Arab dalam hasil wawancara sebagai

---

<sup>7</sup>Rifda Salmah, Guru Bahasa Arab Kelas VII MTsN 4 Kota Palu, "Wawancara" Ruang Guru, 15 Mei 2024

<sup>8</sup>Taufik, Kepala Madrasah Tsanawiyah 4 Kota Palu, "wawancara" Ruang Kepala Madrasah, 20 Mei 2024

<sup>9</sup>Azizah, *Wawancara*, Peserta Didik Kelas VII B MTs N 4 Kota Palu, 22 Mei 2024.

berikut:

Saya memahami pembelajaran *mufradāt* dengan menggunakan model *make a match* karena saya lebih mudah mengetahui *mufradāt* dengan cara mencocokkan gambar dan *mufradāt*, dan itu lebih mudah dilakukan ketimbang langsung menghafalnya karena saya susah untuk menghafal dan mengingat *mufradāt*, tapi dengan adanya model ini sangat membantu mengingat apa *mufradāt* dari gambar tersebut, dan penjelasan guru juga sangat jelas.<sup>10</sup>

Dari hasil wawancara di atas bahwasanya dengan adanya proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan model *make a match* sangat membantu peserta didik dalam memahami *mufradāt* karena dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan walaupun mereka tidak menguasai ataupun tidak dapat melafaskan *mufradāt* tersebut akan tetapi dengan model *make a match* peserta didik faham dan dapat mencocokkan gambar dari tiap *mufradāt* yang ada. Dalam hal penyampaian materi pembelajaran juga dapat mempengaruhi pemahaman peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran. Salah satu yang perlu diperhatikan adalah penguasaan terhadap materi pelajaran sehingga ketika ada peserta didik yang kurang paham maka seorang guru menjelaskannya kembali dengan baik dan benar.

Peneliti melakukan observasi pada saat guru menerapkan model pembelajaran *make a match* di kelas VII B pada pokok pembahasan البيت (rumah) selama 3 x 40 menit sebagai berikut:<sup>11</sup>

#### 1. Pendahuluan

Pada tahap ini sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru berusaha untuk mengkondisikan kelas agar peserta didik benar-benar siap untuk menerima materi pelajaran. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik dan guru memotivasi peserta didik agar semangat dalam belajar.

---

<sup>10</sup>Tsabitah Qurratu'aini, *Wawancara*, Peserta Didik Kelas VII B MTs N 4 Kota Palu, 22 Mei 2024.

<sup>11</sup>Observasi peneliti di kelas VII B MTsN 4 Kota Palu. 22 Mei 2024

Kegiatan selanjutnya guru melakukan tanya jawab seputar materi sebelumnya untuk menghidupkan kembali suasana belajar dikelas. Tujuan tanya jawab ini untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik mengenai materi.

## 2. Kegiatan inti

- 1) Guru menjelaskan tentang materi البيت
- 2) Guru memberi contoh tentang البيت
- 3) Guru menanyakan kepada peserta didik tentang apa saja yang ada di البيت
- 4) Guru menuliskan beberapa mufradat yang berkaitan dengan materi البيت
- 5) Guru mengarahkan peserta didik untuk mencatat dalam pelaksanaan pembelajaran
- 6) Guru membacakan *mufradāt* dan peserta didik mengikutinya
- 7) Untuk melatih dan menguji pemahaman peserta didik guru menggunakan model *make a match*

## 3. Kegiatan penutup

Guru dan peserta didik sama-sama membuat kesimpulan terakit materi yang telah diajarkan, kemudian guru melakukan refleksi pembelajaran yang baru diajarkan, dan memberikan motivasi kepada peserta didik. Kemudian guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan menutup pembelajaran.

Pada saat peneliti melakukan pengamatan dari pendahuluan kegiatan inti dan penutup, adapun langkah-langkah penerapan model pembelajaran *make a match* sebagai berikut:

### a. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran

Guru menyiapkan materi pelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran, hal-hal dimaksudkan agar peserta didik mengetahui apa yang dipelajari sehingga peserta didik akan terarah, termotivasi, dan terpusat perhatiannya dalam belajar. Dalam kegiatan pembelajaran

tersebut guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah dan metode tanya jawab. Adapun materi dalam menerapkan model pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Arab mengenai البيت (rumah). Guru menyampaikan *mufradāt* mengenai البيت (rumah) dan menuliskannya di papan tulis *mufradāt* dan artinya. Setelah menjelaskan guru membacakan satu persatu *mufradāt* beserta artinya lalu peserta didik menirukan secara bersama-sama dengan keras dan lantang selama dua sampai tiga kali. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik mengetahui pengucapan *mufradāt* tersebut. Selanjutnya guru menyiapkan kartu yang berisi gambar dan *mufradāt* yang telah dipelajari. Di sini guru menggunakan media bantu melalui gambar untuk mempermudah peserta didik memahami, mengingat dan menghafal *mufradāt* dan arti dari materi yang dipelajari. Sebelum memulai pembelajaran dengan menggunakan model *make a match* guru membagi peserta didik menjadi 2 kelompok yang terdiri dari 7 orang kelompok A dan 7 orang B, kemudian guru memberikan kartu soal (gambar) untuk kelompok A dan kartu jawaban (*mufradat*) untuk kelompok B.

b. Mengkoordinasikan Kedalam Tim Belajar

Pada pelaksanaan mengkoordinasikan ke dalam tim belajar sebelum model *make a match* diterapkan, guru memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai bagaimana pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model *make a match* dan menjelaskan peraturan yang harus ditaati oleh peserta didik.. Peraturannya antara lain peserta didik tidak boleh berisik saat memasang kartu soal dan jawaban. Jika ada yang melanggar peraturan tersebut, maka akan diberikan hukuman yaitu menyebutkan semua *mufradāt* beserta artinya di depan kelas. Sebelum dimulai, guru memberi waktu selama 5 menit kepada peserta didik

untuk membaca ulang semua *mufradāt* secara individu agar peserta didik bisa lebih mengingat dan memahami *mufradāt*. Kemudian guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok yaitu kelompok A dan kelompok B. Setelah itu, guru membagikan kartu soal kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B. Perwakilan 1 kelompok maju, kelompok A memegang kartu soal/gambar dan kelompok B mencari pasangan kartu atau jawaban dari gambar. Kemudian guru memberi instruksi kepada peserta didik untuk saling mencari pasangan kartu yang tepat dengan waktu selama 30 detik dan setelah menemukan kartu pasangannya peserta didik berkumpul bersama.

c. Membantu Kerja Tim dalam Belajar

Setelah membentuk kelompok peserta didik dibagi ke dalam 2 kelompok yaitu kelompok A dan kelompok B. Peserta didik yang duduk disebelah kanan adalah kelompok A pemegang kartu yang berisi gambar. Sedangkan kelompok yang duduk sebelah kiri adalah kelompok B pemegang kartu yang berisi mufradat. Guru membagikan 7 kartu berisi gambar dan 7 kartu berisi mufradat sesuai dengan materi yang disampaikan. Masing-masing perwakilan kelompok maju kedepan kelompok A menunjukkan gambar dan kelompok B mencari mufradat yang sesuai dengan gambar. Setelah kelompok A dan B dapat memasangkan kartunya maka peserta didik memberitahu pada guru. Setelah itu guru memanggil satu persatu pasangan kelompok untuk melakukan presentasi dan menyebutkan kartu yang dipegangnya apakah pasangan kartunya sudah betul atau tidak. Setelah 2 kelompok sudah melakukan presentasi maka dilanjutkan 2 kelompok berikutnya dengan jumlah yang sama yaitu 7 peserta didik.

3. Tahap evaluasi penerapan model *make a match* dalam pemahaman *mufradāt*

Dalam sebuah pembelajaran ada yang nama evaluasi dan dari evaluasi tersebut dapat mengukur sejauh mana pemahaman dan keberhasilan peserta didik mengenai penerapan dari model *make a match* yang telah dilaksanakan. Untuk mengetahui keefektifitan dari sebuah model *make a match* tersebut yakni dilakukan pada saat berakhirnya proses pembelajaran pembelajaran, sehingga dengan adanya evaluasi tersebut guru dapat mengetahui hasil pembelajaran yang dilakukan apakah efektif atau tidaknya model tersebut yang di ajarkan kepada peserta didik selama model *make a match* diterapkan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara bersama guru bahasa Arab yakni sebagai berikut:

Adapun evaluasi yang ibu lakukan untuk mengukur tingkat pemahaman *mufradāt* peserta didik, yakni dengan memberikan tugas dan materi yang ibu telah berikan dan materi tersebut diulang kembali agar peserta didik tidak lupa dengan *mufradāt* yang telah di ajarkan.<sup>12</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang dilaksanakannya yakni dengan memberikan tugas dan diulang kembali agar peserta didik tidak lupa dengan materi sebelumnya. sebagaimana yang diungkapkan oleh guru bahasa Arab dalam wawancara sebagai berikut:

Agar peserta didik paham dengan *mufradāt* yang telah diajarkan maka ibu terus menerus mengulang kosakata yang telah dipelajari di pertemuan selanjutnya sehingga peserta didik terus mengingat dan tidak lupa dengan kosakata yang telah diajarkan. .<sup>13</sup>

Dalam penerapan model *make a match*, model ini sangat bermanfaat dan tepat untuk diterapkan kepada peserta didik, karena model ini dapat mempermudah peserta didik untuk memahami pelajaran bahasa Arab terutama peserta didik yang masih kurang dalam mengingat kosakata. Adanya model ini juga dapat melatih

---

<sup>12</sup>Rifda Salmah, Guru Bahasa Arab Kelas VII MTsN 4 Kota Palu, “Wawancara” Ruang Guru, 15 Mei 2024.

<sup>13</sup>Rifda Salmah, Guru Bahasa Arab Kelas VII MTsN 4 Kota Palu “Wawancara” Ruang Guru, 15 Mei 2024.

pemahaman *mufradāt* peserta didik untuk bisa mengingat teks bahasa Arab dengan gambar walaupun bentuk kalimat yang masih sederhana, dengan adanya model pembelajaran bahasa arab yang diajarkan oleh pendidik. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru bahasa Arab dalam wawancara sebagai berikut:

Setelah peserta didik selesai melakukan pembelajarannya, saya sebagai guru mengevaluasi dari pembahasan materi hari ini untuk mengoreksi selama pembelajaran berlangsung apakah ada yang salah atau keliru dalam proses pembelajaran, memberikan motivasi-motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat lagi dalam belajar. Setelah itu saya dan peserta didik membuat kesimpulan dari hasil pembahasan materi hari ini.<sup>14</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan model *make a match* cukup efektif untuk di terapkan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada kelas VII B dan juga diakhir pembelajaran guru memberikan nasihat agar peserta didik lebih giat dalam mengikuti pembelajaran.

Peneliti juga memaparkan hasil wawancara dari beberapa narasumber lainnya sebagai penguat bahwasanya penerapan model *make a match* dalam pemahaman *mufradāt* pada peserta didik kelas VII B terlaksana dengan baik. Sehingga menjadi solusi bagi guru bahasa Arab untuk memahamkan materi pelajaran kepada peserta didik melalui model tersebut. Seperti yang dikatakan oleh peserta didik atas nama Adriansyah mengenai pembelajaran bahasa Arab dalam hasil wawancara sebagai berikut:

Saya dapat memahami pembelajaran bahasa Arab yang dijelaskan oleh guru dengan menggunakan model *make a match* apalagi dalam proses pembelajaran tersebut dibarengi dengan permainan mencocokkan gambar, sehingga saya dapat memahami arti dari *mufradāt* dengan media gambar yang digunakan oleh guru.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Rifda Salmah, Guru Bahasa Arab Kelas VII, “Wawancara” Ruang Guru, 15 Mei 2024.

<sup>15</sup>Adriansyah, Peserta Didik Kelas VII MTs N 4 Kota Palu Wawancara peneliti di MTsN 4 Kota Palu, , 04 Juni 2024

Berikut berdasarkan penuturan responden peserta didik kelas VII B yaitu Ain Risky, penerapan model *make a match* dalam pemahaman *mufradāt* merupakan hal yang penting karena mempermudah peserta didik dalam memahami pelajaran bahasa Arab. Berikut pernyataannya:

Menurut saya model *make a match* yang diterapkan oleh guru bahasa Arab sangat asik dan gampang serta memudahkan saya dalam memahami pelajaran terutama dalam mengingat *mufradāt*.<sup>16</sup>

Dari hasil wawancara peserta didik mengenai penerapan model pembelajaran *make a match* dalam pemahaman *mufradāt* yang berjumlah 5 peserta didik, yang menjawab sangat mudah 2 peserta didik, yang menjawab mudah 1 peserta didik dan 2 peserta didik menjawab cukup mudah.

Setelah peneliti memaparkan hasil observasi dan pengamatan langsung terhadap penerapan model *make a match* dalam pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di MTs Negeri 4 Kota Palu. Maka di sini peneliti membuat tabel dari penerapan model pembelajaran *make a match* dalam pemahaman *mufradāt* peserta didik, melalui beberapa indikator pemahaman *mufradāt*.

Indikator pemahaman *mufradāt* bukanlah terletak pada kemampuan untuk menghafal *mufradāt* tersebut, akan tetapi keterampilan dalam menyebutkan *mufradāt* dengan baik dan fasih dan memahami makna *mufradāt* agar dapat memahami pembicaraan maupun bacaan.

Berikut hasil data nama-nama peserta didik yang mampu dalam pemahaman *mufradāt* sesuai dengan indikator melalui penerapan model pembelajaran *make a match* di kelas VII B meliputi:

- a. Dapat menyebutkan *mufradāt* = 28 peserta didik
  - b. Dapat menerjemahkan *mufradāt* = 22 peserta didik
  - c. Dapat mencocokkan *mufradāt* sesuai dengan gambar = 25 peserta didik
-

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *make a match* ini cukup efektif diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada kelas VII MTsN 4 Kota Palu.

***C. Kendala dan solusi penerapan model pembelajaran Make a Match dalam pemahaman Mufradāt pada peserta didik kelas VII MTsN 4 Kota Palu***

Model pembelajaran tipe *make a match* adalah sistem pembelajaran yang mengutamakan penanaman kemampuan sosial terutama kemampuan bekerja sama, kemampuan berinteraksi di samping kemampuan berpikir cepat melalui permainan mencari pasangan dengan bantuan kartu. Adapun kendala guru dalam menerapkan model pembelajaran *make a match* dalam pemahaman *mufradāt* beserta solusi yang dilakukan guru pada peserta didik kelas VII MtsN 4 Kota Palu.

1. Kendala

Setiap kegiatan tentunya tidak akan berjalan dengan Kesulitan guru dengan model pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran *mufradāt* sejauh ini masih banyak peserta didik yang belum lancar dalam melafalkan kata bahasa Arab dengan fasih, selain itu masalah waktu guru untuk menyiapkan media pembelajaran. Guru harus mempunyai banyak referensi tentang model pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak berjalan secara monoton yang akan membuat peserta didik merasa bosan.

Setiap peserta didik tentunya mempunyai kemampuan yang berbeda-beda artinya ada yang cepat memahami materi ajar yang di sampaikan oleh guru, akan tetapi ada juga peserta didik yang lambat memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru bahasa Arab:

Bahasa Arab sangat sulit didalam pelajaran MTs, apalagi peserta didik yang berasal dari sekolah umum atau sd berbanding terbalik dengan peserta didik yang berasal dari MI pastinya sudah memiliki dasar khususnya yang berkaitan dengan mata pelajaran bahasa arab. Mts peserta didiknya banyak yang berasal

dari sekolah umum, mereka hanya mengenali pelafalan bahasa arab hanya dari al'quran yaitu ketika ia mengaji, dan ada beberapa dari peserta didik memang sulit dalam mengucapkan atau melafalkan ungkapan dalam bahasa arab, mereka tidak tahu misalnya ketika ada huruf alif yang seharusnya dibaca panjang.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui kendala dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, ada beberapa peserta didik yang memiliki pemahaman yang cepat, pada pembelajaran *mufradāt* ada yang cepat untuk menghafalnya hal tersebut dilatar belakangi dari asal sekolah dasar. Bagi peserta didik lulusan SD masuk ke jenjang MTs dan baru menerima materi bahasa Arab maka peserta didik mengalami ketertinggalan dari pada peserta didik yang lulusan MI yang sudah menerima materi bahasa Arab sebelumnya. Selain dari hambatan yang di tuturkan guru bahasa Arab ada beberapa hambatan yang diungkapkan oleh peserta didik bernama Azizah mengatakan:

Kesulitannya dalam menghafal *mufradāt* karena sangat banyak kata yang harus dihafal.<sup>18</sup>

Adriansyah mengatakan adanya kendala atau kesulitan dalam mempelajari bahasa arab kurangnya penguasaan *mufradāt* serta pelafalan dalam kata bahasa Arab. Berikut pernyataannya:

Kesulitannya dalam mempelajari bahasa Arab saya masih kurang banyak menghafal kosakata dan kesulitan dalam membaca bahasa Arab yang belum lancar.<sup>19</sup>

Kemampuan peserta didik dalam membaca teks bahasa Arab ada yang langsung bisa membaca dengan benar ada juga yang kurang lancar masih belum sesuai dengan *makharijul huruf* saat menyebutkan *mufradāt* karena beberapa peserta didik kurang memperhatikan pembelajaran ketika berlangsung. Adapun

---

<sup>17</sup>Rifda Salmah, *Wawancara*, Guru Bahasa Arab Kelas VII MTs N 4 Kota Palu, 04 Juni 2024.

<sup>18</sup>Azizah, Peserta Didik Kelas VII MTs N 4 Kota Palu *Wawancara* peneliti di MTsN 4 Kota Palu, , 22 Mei 2024

<sup>19</sup>Adriansyah, Peserta Didik Kelas VII MTs N 4 Kota Palu *Wawancara* peneliti di MTsN 4 Kota Palu, , 04 Juni 2024

peserta didik yang belum mampu mengucapkan kata dengan benar sebanyak 5 orang dan belum mampu membaca teks dengan intonasi yang benar sebanyak 8 orang.

Pada sesi wawancara peneliti juga menanyakan mengenai respon peserta didik ketika pembelajaran berlangsung bahwa peserta didik sangat antusias, sangat seru ketika mengikuti pembelajaran dan keinginan mereka untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan dari pengucapan atau pelafazan *mufradāt* dengan baik.

*Mufradāt* atau kosakata merupakan hal yang paling utama yang harus dikuasai dalam pembelajaran bahasa Arab, guru selalu menekankan kepada peserta didik agar mempunyai hafalan kosakata paling sedikit dengan nama-nama benda yang ada di sekitarnya. Dalam pembelajaran *mufradāt* di kelas VII guru menggunakan model pembelajaran *make a match* untuk melatih peserta didik berfikir untuk menemukan jawaban *mufradāt* dari gambar sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan melalui sebuah permainan.

## 2. Solusi

Dari kendala yang dialami guru dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan model *make a match* di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa solusi yang dilakukan guru untuk mengatasi masalah-masalah tersebut sebagai berikut;

Solusi yang guru berikan ketika peserta didik yang masih kesulitan dalam melafalkan *mufradāt* dengan cara memperkenalkan *mufradāt* dengan membacakan secara berulang-ulang sampai peserta didik paham dan dalam penerapannya guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk melihat *mufradāt* yang telah dituliskan sehingga peserta didik mampu untuk mencocokkan *mufradāt* dengan gambar yang ada. Di kelas VII guru bahasa Arab belum mewajibkan peserta didik untuk menghafal hanya saja peserta didik memahami makna-makna dari *mufradat*

yang diajarkan. Dalam penerapan model *make a match* bagi peserta didik yang pengucapan *mufradāt*nya belum sesuai maka guru membenarkan bacaan peserta didik yang belum sesuai. Sebagaimana hasil wawancara yang telah dilakukan dengan ibu Rifdah Salma mengatakan:

Untuk mengatasi permasalahan tersebut ibu selalu mengulanginya sampai betul tersimpan maka dari itu menerapkan model pembelajaran *make a match* mencocokkan antara gambar dan *mufradāt* agar peserta didik dapat mengingat jika dilakukannya dengan permainan dan membenarkan jika ada kata-kata yang kurang.<sup>20</sup>

Dalam pembelajaran *mufradāt* di kelas VII guru menggunakan model pembelajaran *make a match* untuk melatih peserta didik berfikir untuk menemukan jawaban *mufradāt* dari gambar sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan melalui sebuah permainan. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ini membuat peserta didik merasa tidak bosan yaitu aktifnya peserta didik mereka berfikir dan menggunakan kemampuan untuk mencari sebuah jawaban.

*Mufradāt* dan kosakata merupakan hal yang paling utama yang harus dikuasai dalam pembelajaran bahasa Arab, guru selalu menekankan kepada mereka agar mempunyai hafalan kosakata. Sebelum memulai pembelajaran guru selalu mengadakan tanya jawab tentang kosakata yang sudah peserta didik pelajari sebelumnya, dengan tujuan agar peserta didik mengingat Kembali kosakata yang telah dipelajari sebelumnya dan biasanya guru menanyakan 5 kosakata ke peserta didik.

Terlihat peserta didik memahami dan merespon baik guru menjelaskan terkait pembelajaran *mufradāt* berlangsung, dan selalu memperbaiki jika ada kata kata yang kurang disampaikan oleh guru. Seperti yang di katakan peserta didik atas nama Sirin Iftinan dalam wawancara yakni sebagai berikut:

---

<sup>20</sup>Rifda Salmah, *Wawancara*, Guru Bahasa Arab Kelas VII MTsN 4 Kota Palu, wawancara di Ruang Guru 04 Juni 2024.

Model pembelajaran ini sangat mudah dan menyenangkan saya dapat memahami materi dan mengingat *mufradāt* melalui media kartu.<sup>21</sup>

Model pembelajaran *make a match* sangat efektif dilakukan karena menurut peserta didik dapat memahami dan mengingat beberapa *mufradāt* dengan melihat gambar dan mencari *mufradāt* nya. Seperti yang dikatakan peserta didik atas nama Azizah dalam wawancara yakni sebagai berikut:

Model pembelajaran *make a match* merupakan metode atau model pembelajaran yang mudah, terutama untuk pembelajaran *mufradāt* karena melalui permainan sambil belajar kami dapat lebih mudah untuk memahami kosakata.<sup>22</sup>

Dan juga seperti yang dikatakan oleh peserta didik atas nama Tsabita Qurrata'aini mengenai pembelajaran bahasa Arab dalam hasil wawancara sebagai berikut:

Tidak ada kesulitan, karena pembelajaran dengan menggunakan mencari pasangan kartu gambar dan *mufradāt* sangat mudah, kami hanya perlu mengingat apa *mufradāt* dari gambar tersebut, dan penjelasan guru juga sangat jelas.<sup>23</sup>

Maka dari hasil penelitian bahwa hasil penerapan model pembelajaran *make a match* efektif diterapkan dalam materi *mufradāt* karena dapat memberikan pemahaman mengenai mufradat melalui sebuah permainan dan peserta didik lebih aktif, tidak cepat bosan dan jenuh dalam menerima pembelajaran. Oleh karena itu pengadaan model pembelajaran perlu ditingkatkan demi terlaksanya suasana belajar yang aktif dan kondusif.

---

<sup>21</sup>Sirin Iftinan, Peserta Didik Kelas VII B MTsN 4 Kota Palu, "wawancara", 4 Juni 2024.

<sup>22</sup>Azizah, Peserta Didik Kelas VII MTs N 4 Kota Palu, "wawancara", 22 Mei 2024.

<sup>23</sup>Tsabitah Qurratu'aini, Peserta Didik Kelas VII MTs N 4 Kota Palu, "wawancara", 22 Mei 2024.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. *Kesimpulan*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pembahasan tentang “Model Pembelajaran *Make A Match* dalam Pemahaman *Mufradāt* pada Peserta Didik Kelas VII MTsN 4 Kota Palu” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan model pembelajaran *make a match* dalam pemahaman *mufradāt* pada materi البيت (rumah) di kelas VII B dalam penerapannya dimulai beberapa langkah. 1) tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan: a) menyampaikan tujuan pelajaran, b) mengkoordinasikan ke dalam tim belajar, c) membantu kerja tim dalam belajar. 3) terakhir tahap evaluasi.
2. Kendala dalam penelitian ini beberapa peserta didik dalam pelafalan bahasa Arab yang belum fasih saat menyebutkan *mufradāt*. Adapun solusi yang diberikan guru kepada peserta didik yang belum lancar dalam membaca kata bahasa Arab dalam penerapan model *make a match* adalah setiap pembelajaran *mufradāt* selalu dimulai dengan membacakan *mufradāt* secara berulang-ulang kemudian peserta didik mengikutinya dan guru membenarkan bacaan peserta didik yang belum sesuai.

#### B. *Implikasi Penelitian*

Berdasarkan hasil penelitian ini juga dapat dikemukakan implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Bagi pihak Madrasah, hendaknya selalu menjadi motivator yang baik bagi seluruh tenaga pendidik yang ada di madrasah dan kreativitas terhadap proses pembelajaran dan efektif sesuai dengan visi, misi dan tujuan yang ingin dicapai.

2. Bagi guru, hendaknya mengoptimalkan penerapan model pembelajaran *make a match* dalam pemahaman *mufradāt* agar lebih kreatif dan menyenangkan. karena model pembelajaran ini dapat memberikan dampak efektifitas proses pembelajaran yang dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi ajar khususnya pada materi *mufradāt* serta diharapkan dalam mengarahkan peserta didik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan memahami pembelajaran.
3. Bagi peserta didik, melalui penerapan model *make a match* diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mudah dalam mempelajari *mufradāt* yang mana hal tersebut dalam pelaksanaan pembelajarannya peserta didik dapat lebih aktif di dalam kelas dan dapat meningkatkan pemahaman *mufradāt*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifai. *Pengantar Metodologi Penelitian* Yogyakarta: Suka Press 2021
- Al-Imam Ibnu Kasir Ad-Dimasqi, *Tafsir Ibnu Kasir Juz 12* Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000
- Amrullah, Muhammad Afif, Ro'fah Himazatul Himmah. "Ananlisis Perubahan Morfologi Pembentukan Ta'rib'an Pembelajaran," *Jurnal Tadris: Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. 02, No. 2 (2017)
- Arbiyanti, Ainun Madilla. Peningkatan Pemahaman Mufradat Materi Al-Masyrubat Wa Al-Ma'kulat Fi Al-Maqhsaf Melalui Media *Flash Card* Peserta didik Kelas II MI Al-Amin Surabaya, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi PGMI, (2019)
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan* Bandung: CV Darus Sunnah, 2015
- Durtam, "Implementasi Model Pembelajaran Bahasa Arab dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan *Mufradāt* Berbasis Tema pada Anak Usia Dini," *Awalady: Jurnal Pendidikan Anak*, 08, No. 01 (Maret 2022)
- Fatur dan Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* Malang: Madani, 2015
- Fauhah, Homroul. "Analisis Model Pembelajaran *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Vol. 9, no. 2 (2021)
- Fernanda, Muh, dkk. "Peranan Kelompok Wanita Tani dalam Menunjang Pendapatan Keluarga di Desa Salassa Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang", *Universitas Negri Makassar*, (2022)
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017
- Ika Khoirun Nisa, Novita Rahmi dan Walfajri, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Di MTS Ma'arif NU 07 Purbolinggo," *Arabia; Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 12, No. 2 (2020)
- Ilmi, Ahmad Fauzan. "Media Nyanyian dalam Penguasaan Kosakata Baru Bahasa Arab pada Peserta didik Kelas Rendah Madrasah Ibtidaiyah," *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 20. no. 1 (2020)
- Kaharudin, Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi, Universitas Muhammadiyah makassar, vol. 9. (2021)

- Khoirotun, Ni'mah. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Qiro'ah Bahasa Arab dengan Teknik *Make a Match* di Kelas V MI Pucangro Lamongan," *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4, no. 1 (Januari 2021)
- Kuswana, Wowo Sunaryo. *Taksonomi Kognitif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012
- Lutfi, A Barzan dan Mochamad Afroni. "Efektivitas Metode Bernyanyi dalam Penguasaan *Mufradāt* Bahasa Arab di Kelas VII A Mambaul Ulum Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021," *Jurnal Bashrah*, 1, no. 2 (Edisi November 2021)
- Muliyana, Putri, dkk. "Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* dalam Peningkatan Pembelajaran Bahasa Inggris Peserta didik Kelas IV SDN 2 Jogopaten," *Kalam Cendekia*, 5, no. 1 (2021)
- Mustaqim dan Abdul Wahid, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015
- Nasution, Suhaila. *Teks Laporan Hasil Observasi untuk Unit Tingkat SMP Kelas VII* Depok: Geupedia, 2021
- Pertiwi, Agustin Citra. "Penggunaan Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Kelas IV SDN 6 Metro Barat," *IAIN Metro*, (2020)
- Privana, Ervinda Olivia, Agung Setyawan dan Tyasmiarni Citrawati. "Identifikasi Kesalahan Peserta didik Dalam Menulis Kata Baku Dan Tidak Baku Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Transformatika* Vol. 14, No. 2 (2017)
- Ramadan, M. Ihsan. "Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Model Pembelajaran *Make a match* pada Peserta didik Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 03, No 4, (2021)
- Ririantika, Dkk, "Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia", *Jurnal Cakrawala Indonesia*, 05, No. 1(2020)
- Sa'adah, Muftahatus, dkk. "Strategi dalam Menjaga Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif", *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 1. No. 2 (2022)
- Salasa, Nasir dan Hasan Syaiful Rizal. "Penerapan Permainan Al-Asrar Al-Mutasalasilah dalam Pembelajaran Maharah Istima' di SMP Darussalam 2 Watukosek Gempo," *Jurnal Studi Arab*, 13, no. 1 (2022)

- Seli, Agustini. "Pemahaman Masyarakat Kota Bengkulu Terhadap Fungsi dan Tugas Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Dalam Pengawasan dan Perlindungan Konsumen," *Skripsi*, Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam, UINFAS Bengkulu, 2019.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015
- Suprpta, Dewa Nyoman. "Penggunaan Model Pembelajaran *Make a match* Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Peserta didik," *Journal Of Education Action Research*, 04, no. 3 (2020)
- Susanto, Ahmad *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2015
- Susanto, Alpino. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* Klaten: Lakeisha, 2020
- Sutikno, M. Sobry. *Metode dan Mode-Model Pembelajaran* Lombok: Holistica, 2019
- Vioreza, Niken, Marhamah, dkk. *Model dan Metode Pembelajaran* Surabaya: CV Media Publishing, 2020
- Zulhanan. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015

## Lampiran. 1

### PEDOMAN WAWANCARA

Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* dalam Pemahaman *Mufradāt* pada Peserta Didik Kelas VII MTsN 4 Kota Palu  
Nama Mahasiswi : Nurasmi  
NIM : 201020008  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Lokasi : MTsN 4 Kota Palu  
Sumber Data : Kepala MTsN 4 Kota Palu

No	Kategori/Indikator	Pertanyaan
1	Kondisi guru dan peserta didik	Bagaimana keadaan guru dan peserta didik di MTsN 4 Kota Palu?
2	Penerapan model pembelajaran <i>make a match</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana pandangan bapak tentang penerapan model pembelajaran <i>make a match</i> dalam pemahaman <i>mufradāt</i> peserta didik kelas VII MTsN 4 Kota Palu?</li><li>2. Bagaimana bapak melihat manfaat dari penerapan model pembelajaran <i>make a match</i>?</li></ol>
3	Sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang ada di madrasah ini?</li><li>2. Fasilitas apa saja yang digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran di MTsN 4 Kota Palu?</li><li>3. Bagaimana kondisi lingkungan di MTsN 4 Kota Palu?</li></ol>

## PEDOMAN WAWANCARA

**Judul** : Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* dalam Pemahaman *Mufradāt* pada Peserta Didik Kelas VII MTsN 4 Kota Palu  
**Nama Mahasiswi** : Nurasmi  
**NIM** : 201020008  
**Program Studi** : Pendidikan Bahasa Arab  
**Lokasi** : MTsN 4 Kota Palu  
**Sumber Data** : Guru Bahasa Arab Kelas VII MTsN 4 Kota Palu

No	Kategori/Indikator	Pertanyaan
1	Model pembelajaran <i>make a match</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana model pembelajaran yang ibu terapkan saat mengajar di kelas?</li> <li>2. Model apakah yang ibu gunakan dalam pembelajaran <i>Mufradāt</i> di kelas VII?</li> <li>3. Adakah kesulitan yang ditemui dengan model pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran <i>Mufradāt</i>?</li> <li>4. Apakah ibu pernah menggunakan model pembelajaran <i>make a match</i> ketika mengajar pembelajaran khususnya <i>Mufradāt</i>?</li> <li>5. Menurut ibu model pembelajaran <i>make a match</i> itu penerapannya seperti apa?</li> <li>6. Apakah dengan penerapan model pembelajaran <i>make a match</i> mampu memberikan motivasi dan semangat bagi peserta didik khususnya dalam pembelajaran <i>Mufradāt</i>?</li> <li>7. Apakah ibu pernah menggunakan media khusus ketika mengajar dalam pembelajaran <i>Mufradāt</i> dengan model pembelajaran <i>make a match</i>?</li> </ol>
2	Pemahaman <i>Mufradāt</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah peserta didik diwajibkan untuk menghafal <i>Mufradāt</i>?</li> <li>2. Berapakah <i>Mufradāt</i> yang harus peserta didik hafal dalam satu pertemuan?</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Apakah dengan menggunakan model pembelajaran <i>make a match</i> dapat meningkatkan pemahaman peserta didik khususnya pada <i>Mufradāt</i>?</li> <li>4. Bagaimana respon peserta didik saat pembelajaran <i>Mufradāt</i> berlangsung?</li> <li>5. Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab?</li> <li>6. Kendala apa yang ibu temui ketika mengajar bahasa Arab di kelas VII?</li> <li>7. Bagaimana cara ibu mengatasi kendala-kendala yang ditemui ketika mengajar bahasa Arab di kelas VII?</li> <li>8. Bagaimana cara ibu melakukan evaluasi pembelajaran bahasa Arab pada peserta didik di kelas VII?</li> </ol>
3	Pelaksanaan model pembelajaran <i>make a match</i> di kelas VII MTsN 4 Kota Palu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber ajar apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?</li> <li>2. Berapa alokasi waktu setiap pertemuan pembelajaran bahasa Arab?</li> <li>3. Apa tujuan yang harus dicapai terlebih dahulu dalam pembelajaran bahasa Arab di Kelas VII?</li> </ol>

## PEDOMAN WAWANCARA

Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* dalam Pemahaman *Mufradāt* pada Peserta Didik Kelas VII MTsN 4 Kota Palu

Nama Mahasiswa : Nurasmi

NIM : 201020008

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Lokasi : MTsN 4 Kota Palu

Sumber Data : Peserta Didik Kelas VII MTsN 4 Kota Palu

No	Kategori/Indikator	Pertanyaan
1	Penerapan model pembelajaran <i>make a match</i> dalam pemahaman <i>Mufradāt</i> peserta didik kelas VII MTsN 4 Kota Palu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah kamu suka dengan pembelajaran bahasa Arab?</li> <li>2. Apakah kamu suka dengan pembelajaran <i>Mufradāt</i>?</li> <li>3. Apakah kamu suka dengan metode menghafal ketika pembelajaran <i>Mufradāt</i>?</li> <li>4. Apakah dengan metode menghafal kamu dapat memahami <i>Mufradāt</i> dengan baik dan benar?</li> <li>5. Adakah kesulitan yang kamu temui ketika pembelajaran <i>Mufradāt</i>?</li> <li>6. Apakah kamu suka pembelajaran <i>Mufradāt</i> dengan menggunakan model <i>make a match</i>?</li> <li>7. Apakah dengan menggunakan model <i>make a match</i> membuat kamu lebih mudah dalam memahami dan mengingat <i>Mufradāt</i> dengan lebih baik?</li> <li>8. Menurut kamu, apakah model pembelajaran <i>make a match</i> efektif untuk pembelajaran <i>Mufradāt</i>?</li> <li>9. Adakah kesulitan yang kamu temui ketika pembelajaran <i>Mufradāt</i> dengan model <i>make a match</i>?</li> <li>10. Apakah kamu dapat lebih banyak memahami dan menghafal <i>Mufradāt</i> dengan menggunakan model <i>make a match</i>?</li> </ol>

## Lampiran. 2

### PEDOMAN OBSERVASI

Dalam melakukan penelitian peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan tujuan mempermudah saat melakukan penelitian, pedoman observasi mengenai "Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* dalam Pemahaman *Mufradāt* Pada Peserta Didik Kelas VII MTsN 4 Kota Palu", sebagai berikut:

No	Aspek yang diamati	Terlaksana	Tidak terlaksana	Keterangan
1	<b>Pendahuluan:</b> a. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama	✓		Guru memulai pembelajaran dengan memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama
	b. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengkondisikan kelas dengan mengarahkan peserta didik untuk duduk dengan baik	✓		Guru mencatat kehadiran peserta didik dan kondisi kelas tertib
	c. Guru memberitahu materi yang akan diajarkan	✓		Guru memberikan informasi kepada peserta didik mengenai materi yang akan diajarkan
	d. Guru memberikan apersepsi: guru menanyakan pertanyaan yang relevan mengenai materi yang akan diajarkan	✓		Guru memulai pembelajaran dengan menanyakan seputar materi yang diajarkan
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan baik
	f. Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan model <i>make a match</i>	✓		Guru menjelaskan bagaimana langkah penerapan model pembelajaran <i>make a</i>

2	<b>Kegiatan inti:</b> a. Guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok yaitu kelompok A dan B. Peserta didik yang masuk dalam kelompok A mendapatkan kartu pertanyaan(gambar) dan peserta didik yang masuk dalam kelompok B mendapatkan kartu jawaban (mufradat)	✓		<b>match</b> Pada pertemuan ini jumlah siswa yang hadir 30 orang, guru membagi peserta didik menjadi 2 kelompok bberanggotakan 7 orang untuk sesi pertama, dan kelompok A memegang kartu soal(gambar) dan kelompok B (mufradat)
	b. Guru memberikan informasi batas waktu	✓		Guru memberikan batas waktu dalam permainan
	c. Guru meminta peserta didik berfikir apa pasangan dari kartu yang dipegang masing-masing peserta didik	✓		Peserta didik mencari pasangan kartu dengan tepat
	d. Guru mengarahkan agar peserta didik kelompok A mencari pasangan ke peserta didik yang ada di kelompok B	✓		Kelompok A pegang kartu gambar menunjukkan kepada kelompok B dan mencocokkan mufradatnya
	e. Peserta didik yang telah menemukan pasangan kartunya segera melapor ke guru untuk dicatat	✓		Peserta didik memberitahu ke guru setelah mendapatkan pasangan kartu
	f. Peserta didik yang tidak menemukan pasangan kartunya dimintai berkumpul di area berbeda	✓		

	dengan peserta didik yang menemukan pasangannya			
	g. Guru memeriksa hasil penjelasan peserta didik yang berhasil dan menegaskan apakah penjelasan benar atau tidak			Guru memberitahu jawaban benar
3	<b>Kegiatan penutup:</b> a. Guru melakukan penilaian/evaluasi hasil belajar peserta didik	✓		Guru mengevaluasi peserta didik mengerjakan soal latihan di buku paket
	a. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran	✓		Sebelum guru menutup pembelajaran, guru melakukan tanya jawab kembali dan menguatkan materi yang telah dipelajari dan membuat kesimpulan. Tidak lupa guru memberikan informasi materi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya
3	b. Berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran	✓		Guru dan peserta didik bersama-sama membaca doa.

**Lampiran. 3**

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

No	Jenis Dokumentasi	Keterangan
1	Dokumentasi profil MTsN 4 Kota Palu	
2	Dokumentasi data kepala MTsN 4 Kota Palu	
3	Dokumentasi wawancara bersama kepala MTsN 4 Kota Palu	
4	Dokumentasi wawancara bersama guru bahasa Arab Kelas VII MTsN 4 Kota Palu	
5	Dokumentasi wawancara kepada peserta didik	
6	Dokumentasi data guru MTsN 4 Kota Palu	
7	Dokumentasi data siswa kelas VII	
8	Dokumentasi proses pembelajaran di kelas	

**Tabel Hasil Wawancara Peserta Didik Mengenai Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Dalam Pemahaman *Mufradāt***

No	Nama	Sangat Mudah	Mudah	Cukup Mudah	Susah	Sangat Susah
1	Aziza		✓			
2	Adriansyah			✓		
3	Tsabitah Qurratu'aini	✓				
4	Sirin Iftinan	✓				
5	Ain Risky			✓		

**Tabel Indikator pemahaman *mufradāt***

Nama	Dapat Menyebutkan <i>Mufradāt</i>	Dapat Menerjemahkan <i>Mufradāt</i>	Dapat Mencocokkan <i>Mufradāt</i> Sesuai dengan Gambar
Aisaramadani Labaho	✓	✓	✓
Unaiya Raudatun Gadiza	✓	✓	✓
Batrisyla Haira Ramadani	×	✓	✓
Iyad Rambu Rabbani	✓	✓	×
Arsya Aura Safitri	✓	×	✓
Adriansyah	✓	×	✓
Sirin Iftinan	✓	✓	✓
Aziza	✓	✓	✓
Ain Risky	×	×	✓
Magfira	✓	✓	✓

Annisa Keny Rizkika	✓	✓	✓
Wanda	✓	✓	✓
Febriyanti	✓	×	×
Moh. Kynan Pratama	✓	✓	✓
Alya Fakhira	✓	✓	✓
Andia Ningsi	✓	✓	✓
Azirah Naifah Putri	✓	✓	✓
Kinaya Alta Funisa	✓	✓	✓
Ma'fira	✓	×	✓
Maulidya Azzhra	✓	✓	×
Mita Sofwatun Nazwa	✓	✓	✓
Moh. Hafiz Asri Yagorante	✓	✓	✓
Nadya Rahmayanti	✓	✓	✓
Nuh Sahrul Lakarau	✓	×	×
Nur Hafizah Asri Yagorante	✓	✓	✓
Revan Alzuhri	✓	×	×
Rifki Irawan	✓	×	✓
Wanda Agustin Aulia Safitri	✓	✓	✓
Zahra Raisa Putri	✓	✓	✓
Tsabitah Qurratu'aini	✓	✓	✓

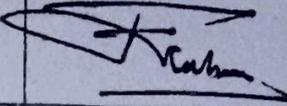
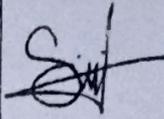
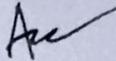
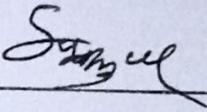
**Tabel Hasil Pelafalan *Mufradāt* Peserta Didik**

Nama	Mampu mengucapkan kata dengan benar	Mampu membaca teks dengan intonasi yang benar
Adriansyah	×	✓
Ain Risky	×	×
Aisaramadani Labaho	✓	✓
Alya Fakhira	✓	✓
Andia Ningsi	✓	✓
Annisa Keny Rizkika	✓	×
Arsya Aura Safitri	✓	✓
Azirah Naifah Putri	✓	✓
Aziza	✓	✓
Batrisyla Haira Ramadani	✓	×
Febriyanti	✓	✓
Iyad Rambu Rabbani	×	×
Kinaya Alta Funisa	✓	✓
Ma'rifa	✓	×
Magfira	×	×
Maulidya Azzhra	✓	✓
Mita Sofwatun Nazwa	✓	✓
Moh. Hafiz Asri Yagorante	✓	✓
Moh. Kynan Pratama	✓	✓
Nadya Rahmayanti	✓	×
Nuh Sahrul Lakarau	✓	×
Nur Hafizah Asri Yagorante	✓	✓

Revan Alzuhri	✓	✓
Rifki Irawan	✓	✓
Sakila	×	✓
Sirin Iftunan	✓	✓
Tsabitah Qurratu'aini	✓	✓
Unaiya Raudatun Gadiza	✓	✓
Wanda Agustin Aulia Safitri	×	✓
Zahra Raisa Putri	×	✓

## Lampiran. IV

## DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. H. Taufik, S.Ag., M.Ag	Kepala Madrasah	
2	Rifda Salmah, S.Pd	Guru Bahasa Arab	
3	Sirin Iftinan	Peserta Didik	
4	Tsabitah Qurratu'aini	Peserta Didik	
5	Azizah	Peserta Didik	
6	Adriansyah	Peserta Didik	
7	Ain Risky	Peserta Didik	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATARARAMA PALU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATARARAMA PALU

FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0461 460708 Fax. 0461 460165

Website: [www.uin-dararama.ac.id](http://www.uin-dararama.ac.id)

Academic (Siklus)

Tanggal Terbit

12/01/2018

No. Revisi

01

Hal

22

### PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

#### JUDUL YANG DIAJUKAN:

1. Efektivitas Pengaplikasian Model Pembelajaran Word Square Dalam Meningkatkan Mufradat Bahasa Arab Peserta Didik VII Mts. Al. Mubajirin Palu
2. Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Dalam Penguasaan Mufradat Pada Peserta Didik Kelas VII Mts. 1 Kota Palu
3. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas VIII Mts. Al. Mubajirin Palu

#### REVISI:

Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Dalam Penguasaan Mufradat Pada Peserta Didik Kelas VII Mts. 1 Kota Palu

Pembimbing I: Dr. SITI HASMAH, S.Ag., M.Pd. 8

Pembimbing II: ATNA AKHIRYANI, S.Si., M.Pd. I

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan  
Kelembagaan,

Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19751107 200701 1 016

Ketua Jurusan,

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 197611182007102001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR 257 | TAHUN 2023

TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
  - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
  - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
  - Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
  - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
  - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan saudara
- Dr. Sitti Hasnah, S.Ag, M.Pd.
  - Atna Akhiryani, S Si, M Pd.I
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Nurasmi  
NIM : 20.1.02.0008  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH DALAM PENGUASAAN MUFRADAT PADA PESERTA DIDIK KELAS VII MTsN 4 KOTA PALU

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi  
Pada tanggal : 29 Oktober 2023



JURNAL KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Turqomani  
 NIM : 201020000  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
 Judul : Penerapan Model Pembelajaran  
 make amasih Dalam Penguasaan  
 Mafecahat pada Pendidikan K.ans VII MS  
 Level 4 Wok Pao  
 Pembimbing I : Dr. Sekti Masnah, S.Ag., M.Pd  
 Pembimbing II : Alma Ahsanah, S.Si., M.Pd.I

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Kamis, 25 Januari 2024		mengulasan kearah program mufrodat pada kitar bekrang - latar bekrang umum krusus - Pake bagian mufrodat menambahkan jumlah ussa waku yang harus diulasai perlingkungs. - Perbaikan latar bekrang - Perbaikan Penulisan transkripsi - krensi tahun	<i>Turqomani</i>
2	Kamis, 1 Februari 2024			<i>Turqomani</i>

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
3.	24 Februari 2024		(baru 2015) (part 2024)	<i>Turqomani</i>
4.	22 Februari 2024		- tngun karkabi kelongkarpustan - Ace papipid P2 - Perbaikan krensi Penulisan - Perbaiki Penulisan waku depan - dit k banti/wak, dipisah - di t k kngk = disambung	<i>Turqomani</i>
5	27 Februari 2024			<i>Turqomani</i>
6.	01 Maret 2024		- Ace P. 201 P1	<i>Turqomani</i>

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
11	22 April 2024		perbaiki bahasa di dipredominan Observasi	
12	27 April 2024		transkrip observasi disesuaikan dengan langkah-langkah pembekitirani Nure aridhi	
13	29/04/2024		Instrumen penelitian kunjul Maridhi	
14	27 Juni 2024		- pada bagian abstrak dibantuahkan implikasi dan disesuaikan dengan ukuran kalimat. - profil madrasah digingket dan mencaantumikan situ nama kepala madrasah - tabel Sarana dan prasarana dihindarkan bagian lampiran - bagian kesimpulan digingket lagi minimal 1 setengah halaman.	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
10	25 Juli 2024	4.5	perbaiki kesimpulan sesuaikan dengan rumusan masalah kelebihan dan solusi	
11	01 Agustus 2024		Langkapi bab 4 dan bab 5 pada garis-garis besar di	
12	02 Agustus 2024	-	- perbaiki kata-kata pada abstrak. - perbaiki kata pada tabel 1 spasi. - Huruf <del>kecil</del> kapital pada kata disesuiakan	
14	05 Agustus 2024		- Menentukan data pustaka didik yang belum fah membaca Mufrodat.	
15	07 Agustus 2024		Menyusun materi yang pada abstrak ACC dan disperm 2.	
16				

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

FOTO 3 X 4

NAMA	: NURAFRI
NIM	: 201000008
JURUSAN	: PENDIDIKAN BAHASA ARAB

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin/21 Maret 2023	Moh. Hidayat	Analisis Al-Kitab Al-Kelbari Dalam Al-Qur'an Surah Ibrahim (Analisis Ilmu Tafsir)	1. Dr. H. Moh. Jaber, M.Pd. 2. Didiq Teguhudin, S.Ag., M.Ag	
2	Selasa/11 April 2023	Moh. Alifdori Uroq	Analisis Kien Masul Dalam Surah Muhammad	1. Drs. H. Ahmad ASSE M.Pd. 2. Dr. Utadzah, S.Ag., M.Pd	
3	Kamis, 08 Juni 2023	ALENAWATI	Implementasi Metode Muhadatsah dalam Meningkatkan Maharah al-Kalam Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu	1. Dr. Sitti Hafidhah, S.Ag., M.Pd 2. Dr. Hursyam, S.Ag., M.Pd.1	
4	Kamis, 31 Agustus 2023	Yotmanisafitri	Perencanaan metode drill dalam pengajaran mufradat preke di kelas @ MTS. Al Khairat pusat palu	1. Dr. H. Ahmad ASSE M.Pd.1 2. Jafar Sidik S. Pd.1, M.Pd	
5	Kamis, 31 Agustus 2023	Rur Nadirah	Peran guru bahasa arab dalam menerapkan metode paikom (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan) pada pembelajaran bahasa arab di MTs Al Khairat pusat palu	1. Dr. Hursyam, S.Ag., M.Pd.1 2. Jafar Sidik S. Pd.1, M.Pd	
6	Kamis, 31 Agustus 2023	Ryan	Penerapan pembelajaran muhadatsah dalam pengajaran mufradat terdapat peserta didik di SMP II Mawani	1. Dr. H. Utadzah, S.Ag., M.Pd 2. Jafar Sidik S. Pd.1, M.Pd	
7	Senin, 17 Oktober 2023	Annisa Riana Khoirani	Pengaruh Lahir Bekang Pendidikan dan Intuisi Belajar Mahasiswa terdapat hasil belajar mata kuliah talaqqi	1. Tulin Fatmeh, S. Pd.1, M.Pd.1 2. Arda, S. Si., M. Pd.	
8	Rabu, 18 Oktober 2023	Rur Fatma	Pengaruh model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Al Khairat	1. Muhammad Nur Anwar, S. Ag., M. Pd.1 2. Arda, S. Si., M. Pd	
9	Kamis, 11 Januari 2024	Firca Dewi	Efektivitas Pengajaran Metode Flashcard Terhadap Pemahaman Kosa Kata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs Al Khairat Negeri Kecamatan Bumbung Barat Kabupaten Mamboro	1. Rafiq Badlyber, S. Pd., M. Pd 2. Jafar Sidik, S. Pd.1, M. Pd	
10	Kamis, 11 Januari 2024	Defrianto	Penerapan Thoriqah Al-'Ab Al-Lughawiyah untuk Meningkatkan Maharah Al-Kalam Peserta Didik Kelas VIII Di MTs Al-Khairat Mamboro.	1. 2.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

Nomor : 1156 /Un.24/F.I/PP.00.9/03/2024 Palu, 04 Maret 2024  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Undangan Menghadiri  
Ujian Proposal Skripsi.

Kepada Yth.

1. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd. (Pembimbing I)
2. Atia Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I. (Pembimbing 2)
3. Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-  
Palu

*Assalamu'alaikum Wab. Wab.*

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Nurasmu  
NIM : 20.1.02.0008  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
No. Handphone : 082242390890  
Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH DALAM PENGUASAAN MUFRADAT PADA PESERTA DIDIK KELAS VII MTsN 4 KOTA PALU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Rabu, 06 Maret 2024  
Waktu : 09.00 WITA- Selesai  
Tempat : Ruang Seminar

*Wassalam,*

a.n. *Ekamian A. A. A.*  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Bahasa Arab,  
  
Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP.1970104 200312 1 001

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 5/1 TAHUN 2024

TENTANG  
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :

1. Penguji : Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.

2. Pembimbing I : Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.

3. Pembimbing II : Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I.

untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa

Nama : Nurasmu

NIM : 20.1.02.0008

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (1)

Judul Proposal : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH DALAM PENGUASAAN MUFRADAT PADA PESERTA DIDIK KELAS VII MTsN 4 KOTA PALU

KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;

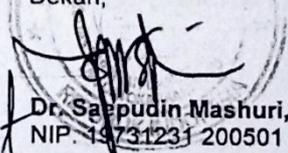
KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu  
Pada Tanggal : 04 Mei 2024

Dekan,

  
Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 19731231 200501 1 070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-480798 Fax. 0451-480195

Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Rabu, 06 Maret 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

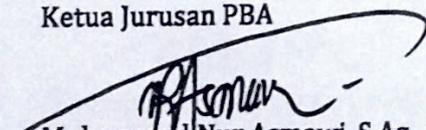
Nama : Nurasmi  
NIM : 20.1.02.0008  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH  
DALAM PENGUASAAN MUFRADĀT PADA PESERTA DIDIK  
KELAS VII MTsN 4 KOTA PALU  
Pembimbing : I. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.  
II. Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I.  
Penguji : Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

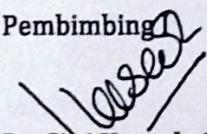
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	84	Kerjakan sesuai arahan penguji.
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	84	

Palu, Rabu, 06 Maret 2024

Mengetahui  
Ketua Jurusan PBA

  
Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19720104 200312 1 001

Pembimbing

  
Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19700831 200901 2 002

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- |               |                            |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B-              |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+              |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C               |
| 4. 70-74 = B  | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Pakki Desa Pambawa Kec. Bigi Bironaru Telp. 0461-460768 Fax. 0461-460168

Website : [www.uinidatokarama.ac.id](http://www.uinidatokarama.ac.id) email : [humas@uinidatokarama.ac.id](mailto:humas@uinidatokarama.ac.id)

BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Rabu, 06 Maret 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Nurasmi  
NIM : 20.1.02.0008  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH  
DALAM PENGUASAAN MUFRADAT PADA PESERTA DIDIK  
KELAS VII MTsN 4 KOTA PALU  
Pembimbing : I. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.  
II. Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I.  
Penguji : Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.

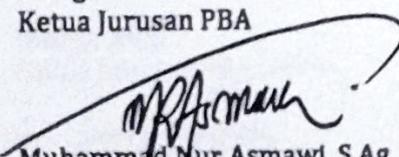
SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

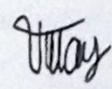
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	88	Sesuaikan judul yg berubah
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	82	-Sesuaikan dengan pedoman & kti -Konsisten dan penulisan
3	METODOLOGI	86	-Menyusun instrumen sesuai kegiatan teori
4	PENGUASAAN	88	
5	JUMLAH	348	
6	NILAI RATA-RATA	87	

Palu, Rabu, 06 Maret 2024

Mengetahui  
Ketua Jurusan PBA

Pembimbing II

  
Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19720104 200312 1 001

  
Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I.  
NIP. 19901224 202012 2 002

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- |               |                            |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B-              |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+              |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C               |
| 4. 70-74 = B  | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داروكراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombawa Kes. Uligi Birimaru Telp. 0481-480708 Fax. 0481-480168  
Website : www.uindatokarama.ac.id. email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Rabu, 06 Maret 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Nurasmi  
NIM : 20.1.02.0008  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH  
DALAM PENGUASAAN MUFRADAT PADA PESERTA DIDIK  
KELAS VII MTsN 4 KOTA PALU  
Pembimbing : I. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.  
II. Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I.  
Penguji : Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	37	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA		

Palu, Rabu, 06 Maret 2024

Mengetahui  
Ketua Jurusan PBA

Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19720104 200312 1 001

Penguji

Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I  
NIP. 19621231 199102 1 002

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- |               |                            |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B-              |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+              |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C               |
| 4. 70-74 = B  | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دارتو كاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Pakulo Desa Pombawa Kec. Sigi Bitumanu Telp. 0481-440798 Fax. 0481-440168

Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id) email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 2023/ 2024

Nama : Nurasmli  
NIM : 20.1.02.0008  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-1)  
Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH DALAM PENGUASAAN MUFRADAT PADA PESERTA DIDIK KELAS VII MTsN 4 KOTA PALU  
Tgl / Waktu Ujian Proposal : Rabu, 06 Maret 2024 / WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1.	Defrianto	201020016	VIII / PBA		
2.	Hariya	001000008	UIII / PBA		
3.	Fahimah Nur Hasriah	201020007	VIII / PBA		
4.	Muspirah	211050030	VI / PIAUD		
5.	Ashari 9. Hamadi	211050021	VIII / PBA		
6.	Moh. Azon kurniawan	201020020	VIII / PBA		
7.	ISTIRAMAH PUTRI ICHSAN	20020005	VIII / PBA		
8.	NUR FATMAH	201020019	UIII / PBA		
9.	Arifah	201020010	VIII / PBA		
10.	Moh Fahrul	211020011	VI / PBA		
11.	Dimas	211020005	VI / PBA		
12.	umi QADIM	201020002	VIII / PBA		
13.	Lala Desya Amanda	201020096	VIII / PBA		
14.	Agifari	161020007	IX / PBA		

Rabu, 06 Maret 2024

Pembimbing 1

Dr. Siti Hasnah, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19700831 200901 2 002

Pembimbing 2

Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I.  
NIP. 19901224 202012 2 002

Penguji,

Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.  
NIP. 19621231 199102 1 002

Mengetahui

a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PBA

Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 19720104 200312 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

Nomor : 2068 /Un.24/F.I/PP.00.9/05/2024  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi

Palu, 7 Mei 2024

Yth. Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Palu

di  
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

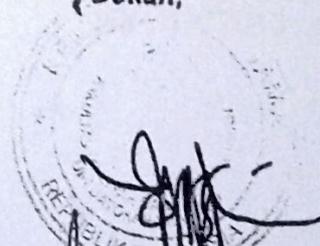
Nama : Nurasmu  
NIM : 20.1.02.0008  
Tempat Tanggal Lahir : Tolitoli, 17 Mei 2002  
Semester : VIII  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Alamat : Jl. Tagari Lonjo  
Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH  
DALAM PEMAHAMAN MUFRADAT PADA PESERTA DIDIK  
KELAS VII MTsN 4 KOTA PALU  
No. HP : 082242390890

Dosen Pembimbing :  
1. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag, M.Pd  
2. Atna Akhryani, S.SI, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah yang Bapak/Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
Dekan,



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd.I  
NIP. 19731931 200501 1 070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALU  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 KOTA PALU  
JL. Moh. Amin No. 04 Kel. Taipa Kec. Palu Utara 94147  
Email:

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN  
Nomor: B-529 /Mts.22.09.02/PP.00.5/06/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. H. Taufik, S. Ag., M. Ag  
NIP : 1977040120022121004  
Pangkat/Gol : Pembina IV/a  
Jabatan : Kepala MTsN 4 Kota Palu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nurasmi  
Tempat Tanggal Lahir : Tolitoli, 17 Mei 2002  
NIM : 20.1.02.0008  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dengan Judul Skripsi “ **Penerapan Model Pembelajaran Make A Match dalam Pemahaman Mufradat pada Peserta Didik Kelas VII MTsN 4 Kota Palu** ”

Demikian Surat Pernyataan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Palu, 10 Juni 2024  
Kepala Madrasah,

Dr. H. Taufik S. Ag., M. Ag  
NIP. 1977040120022121004

**DOKUMENTASI**



Gambar 1. Depan MTsN 4 Kota Palu



Gambar 2. Ruang Kaur Tata Usaha dan Ruang Madrasah



Gambar 3. Ruang Tata Usaha dan Ruang Bendahara



Gambar 4 ruang kelas VII

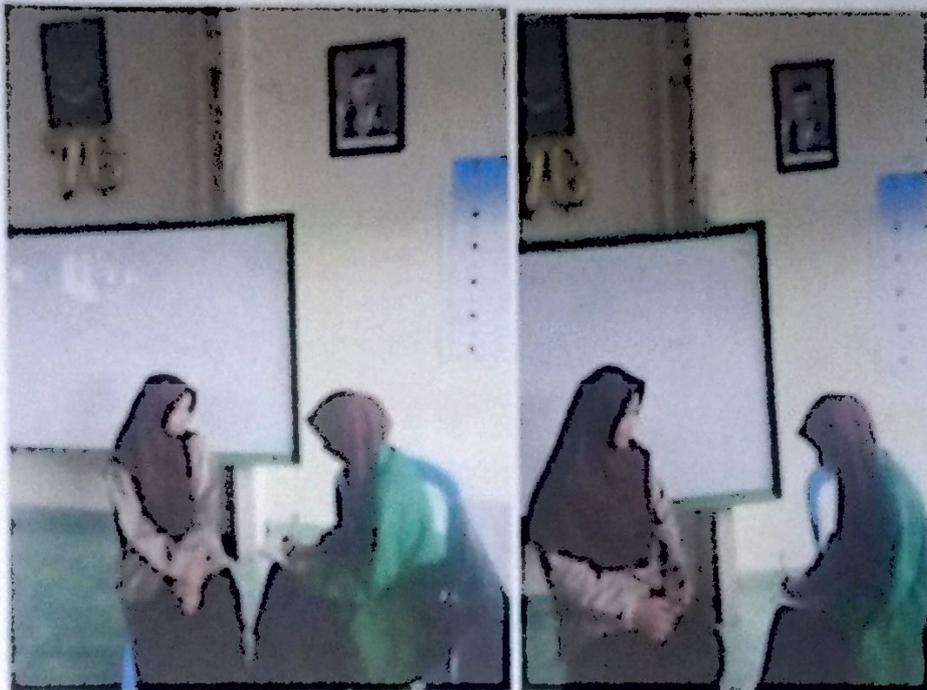


Gambar 5. Wawancara Kepala MTsN 4 Kota Palu



Gambar 6. Wawancara Guru Bahasa Arab Kelas VII





Gambar 7. Wawancara Peserta Didik Kelas VIIb





Gambar 8. Observasi Proses Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIIb



صَابُون

مَائِدَة

المَطْبَخ

مِرْحَاض

غُرْفَةُ النَّوْم

مَلْبَس

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Nurasmii  
Tempat, tanggal Lahir : Tolitoli, 19 Mei 2002  
NIM : 20.1.02.0008  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Asal : Desa Lakatan, Kec Galang Kab. Tolitoli, Provinsi Sulawesi Tengah  
Alamat di Palu : Jl. Tagari Lonjo

### Riwayat Pendidikan:

1. MI DDI Singga, Kec. Galang, Kab. Tolitoli, Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2008-2014
2. MTs DDI Singga, Kec. Galang, Kab. Tolitoli, Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2014-2017
3. MA DDI Lakatan, Kec. Galang, Kab. Tolitoli, Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2017-2020

### Riwayat Hidup Orang Tua:

1. Ayah  
Nama : Lukman  
Tempat, Tanggal Lahir: Tolitoli. 20 maret 1966  
Pekerjaan : Petani
2. Ibu  
Nama : Norma  
Tempat, Tanggal Lahir: Tinigi, 17 Agustus 1972  
Pekerjaan : IRT